

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ORANG TUA DAN
KONDISI EKONOMI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU MUSLIMAT
NAHDLATUL ULAMA KLUWUT KABUPATEN BREBES TAHUN
AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah
satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



ACC Skripsi an. Diana Salsabila
Untuk dimunaqasahkan
Kamis, 18 Agustus 2022

Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

Oleh:

Diana Salsabila

18422192

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM**

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ORANG TUA DAN
KONDISI EKONOMI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU MUSLIMAT
NAHDLATUL ULAMA KLUWUT KABUPATEN BREBES TAHUN
AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah
satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Diana Salsabila

18422192

Dosen Pembimbing

Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Salsabila

NIM : 18422192

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dan Kondisi Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muslimat Nahdlatul Ulama Kluwut Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2021/2022.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali diacu dalam penulisan ini dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis skripsi bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 01 Agustus 2022



Diana Salsabila

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiat@uii.ac.id
W. fiat.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 26 September 2022
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dan Kondisi Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muslimat Nahdlatul Ulama Kluwut Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2021/2022
Disusun oleh : DIANA SALSABILA
Nomor Mahasiswa : 18422192

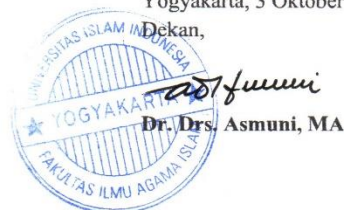
Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I	(.....)
Penguji I	: Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si	(.....)
Penguji II	: Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing	: Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd	(.....)

Yogyakarta, 3 Oktober 2022

Dekan,



REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Diana Salsabila

Nomor Mahasiswa : 18422192

Judul Skripsi : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dan Kondisi Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muslimat Nahdlatul Ulama Kluwut Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2021/2022.

Menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta setelah dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Yogyakarta.

Yogyakarta, 18 Agustus 2022



Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

NOTA DINAS

Yogyakarta, 31 Desember 2021 M

27 Jumadil Awal 1443 H

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1784/Dek/60/DAATI/FIAI/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 M, 27 Jumadil Awal 1443 H. Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudari:

Nama : Diana Salsabila
Nomor Pokok/NIM : 18422192
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dan Kondisi Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muslimat Nahdlatul Ulama Kluwut Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2021/2022.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketepatan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasyahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum, wr.wb.

Dosen Pembimbing



Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

LEMBAR KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



**YAYASAN MUSLIMAT NU KLUWUT
SD ISLAM TERPADU MUSLIMAT NU
UPTD DIKPORA KECAMATAN BULAKAMBA**
Alamat: Jln. Raya Kluwut No.135 Kluwut-Bulakamba Kab. Brebes
52253
email : sdit_muslimatnu@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: 40/SDITMNU/II/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Muslimat Nahdlatul Ulama Kluwut, menerangkan bahwa :

Nama : Diana Salsabila
NIM : 18422192
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SDIT Muslimat NU Kluwut pada tanggal 10 - 23 Februari 2022 dengan judul skripsi **Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muslimat Nahdlatul Ulama Kluwut Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2021/2022.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 25 Februari 2022

Kepala Sekolah,



MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Hendaklah mereka khawatir bila kelak meninggalkan keturunan yang lemah yang dikhawatirkan nasibnya kelak. Hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan mengatakan kata-kata yang benar”

(QS. An-Nisa Ayat 9)¹



¹ Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, *Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya*. (Yogyakarta: UII Press 1999), hal 139.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pembahasan setiap goresan tinta ini adalah wujud keagungan dan kasih sayang yang diberikan Allah SWT kepada umatnya. Setiap detik waktu dalam menyelesaikan skripsi ini merupakan hasil getaran do'a orang-orang terkasih yang mengalir tiada henti. Setiap pancaran semangat penulis dalam penelitian ini merupakan dorongan dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga.
2. Kedua orangtuaku Bapak Caryad dan Ibu Robiyah yang telah memberikan kasih sayang, bimbingan, motivasi, dan dukungan hingga sekarang.
3. Kakakku tersayang Deningsih dan segenap keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan do'a.
4. Seluruh sahabat tercinta yang selalu memberikan motivasi dan membantu dalam keadaan suka maupun duka.

ABSTRAK

PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ORANG TUA DAN KONDISI EKONOMI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA KLUWUT KABUPATEN BREBES TAHUN TAHUN AJARAN 2021/2022

Oleh:

Diana Salsabila

Menjadi berprestasi dalam sekolah merupakan impian semua orang, tetapi untuk mencapai keberhasilan dalam belajar harus melewati berbagai tantangan dan mengorbankan waktunya untuk belajar. Dalam mencapai prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dalam diri (internal) dan faktor luar (eksternal). Penelitian ini dilatarbelakangi adanya perbedaan cara mendidik orang tua dan pemenuhan kebutuhan sekolah dalam mendukung prestasi belajar anak di SDIT Muslimat NU Kluwut. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh antara latar belakang pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam baik secara parsial maupun simultan.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Ex-Post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas III-VI yang berjumlah 147 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive cluster random sampling* dan responden yang digunakan 50% dari total populasi yaitu 74 siswa. Pengambilan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda menggunakan bantuan program SPSS versi 25 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh signifikan latar belakang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa PAI dengan nilai $T_{hitung} 2,139 > T_{tabel} 1,994$ pada taraf signifikan $0,036 < 0,05$. (2) Terdapat pengaruh signifikan dengan arah negatif antara kondisi ekonomi terhadap prestasi belajar siswa PAI dengan nilai $T_{hitung} -2,134 > T_{tabel} 1,994$ pada taraf signifikansi $0,036 < 0,05$. (3) Terdapat pengaruh signifikan secara bersamaan antara latar belakang pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi terhadap prestasi belajar PAI dengan nilai $F_{hitung} 3,301 > F_{tabel} 3,12$ pada taraf signifikansi $0,043 < 0,05$. Besar perolehan pengaruh latar belakang pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi terhadap prestasi belajar siswa PAI adalah 8,5%.

Kata kunci: latar belakang pendidikan, kondisi ekonomi, prestasi belajar

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PARENT EDUCATIONAL BACKGROUND AND ECONOMIC CONDITION ON LEARNING ACHIEVEMENT OF ISLAMIC EDUCATION IN ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL OF MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA KLUWUT BREBES ON 2021/2022

By:

Diana Salsabila

Being successful in school is everyone dream, but to achieve success in learning must pass various challenges and sacrifice time to learn. In achieving student achievement can be influenced by two factor, it is internal factor and external factor. This research is motivated by the differences in how to educate parents and fulfillment of school needs in supporting children learning achievement in SDIT Muslimat NU Kluwut. Therefore, the researcher wants to know weather there is between influence of parent educational background and economic condition on learning achievement of islamic education either partially or simultaneously.

The type of research used is *Ex-Post Facto* with a quantitative approach. The research subject is all students of class III-VI totaling 147 student. Sampling using purposive cluster random sampling technique and respondents used 50% of the total population, namely 74 students. Data retrieval using questionnaires and documentation methods. The data analysis technique used is multiple linier regression using SPSS version 25 for windows.

The result of the study show that: (1) there is a significant influence of parent educational background on learning achievement of islamic education with value $T_{count} 2,139 > T_{table} 1,994$ at a significant level $0,036 < 0,05$. (2) there is a significant influence with negative direction among of economic condition on learning achievement of islamic education with value $T_{count} -2,134 > T_{table} 1,994$ at a significant level $0,036 < 0,05$. (3) there is a significant effect simultaneously between influence of parent educational background and parent economic condition on learning achievement of islamic education with value $F_{count} 3,301 > F_{table} 3,12$ at a significant level $0,043 < 0,05$. The magnitude of parent educational background and economic condition on learning achievement of islamic education is 8,5%.

Keyword: educational background, economic condition, learning achievement

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى

أَصْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur bagi Allah subhanahuwata'ala yang telah memberikan penulis nikmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan **judul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dan Kondisi Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muslimat Nahdlatul Ulama Kluwut Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2021/2022”** tanpa pertolongan-Nya tentunya penulis tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi akhir zaman baginda nabi Agung Muhammad Sallallahu'alaihiwasallam yang telah membimbing kita dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang terang benderang yakni addinul Islam, serta kita nantikan syafaatnya di hari kiamat nantinya.

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat do'a dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. Drs. Asmuni, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

3. Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag selaku ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Dra. Sri Haningsih, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan do'a, motivasi, dan arahan selama kuliah dari semester awal hingga akhir.
6. Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman selama perkuliahan.
8. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis dalam mengurus persyaratan administrasi.
9. Kedua orang tua saya Bapak Caryad dan Ibu Robiyah serta kakak terkasih Deningsih yang selalu memberikan do'a, motivasi, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepala sekolah, guru-guru, karyawan, dan staf Sekolah Dasar Islam Terpadu Muslimat Nahdlatul Ulama Kluwut yang telah membantu dan bekerja sama dalam perolehan data penelitian.
11. Keluarga besar Asrama Putri Komplek 6 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran yang telah memberikan do'a dan dukungannya.

12. Sahabat penulis dari maba hingga sekarang anak-anak kacang kaji (Icha, Naila, Jhoty, Esqi, Atika, Bela, Septi) dan anak-anak penakno (Madon, Aziz, Arman, Momo, Angga, Bang Kunto, Alwi, Imron, Kholis, Ajis, Yahya) yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan menemani dalam suka maupun duka.
13. Sahabat tercinta sejak MTS dan pondok terkhusus Semprul (Anis, Mbanap, Aulia, Ida, Fika, Zulqotun) yang selalu memberikan dukungan dan nasihat-nasihat.
14. Sahabat masa SMA Agni, Sheva, Niken, Klarisa, Uus, Lulu, Fiya yang selalu memberikan do'a dan motivasi kepada penulis.
15. Seluruh teman seperjuangan PAI angkatan 2018 yang telah memberikan dorongan, dukungan, dan motivasi kepada penulis.
16. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
17. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi lebih baik. Besar harapan penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Yogyakarta, 01 Agustus 2022



Diana Salsabila



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR KETERANGAN SELESAI PENELITIAN.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Landasan Teori.....	19
BAB III.....	45
METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	45
B. Subjek dan Objek Penelitian	45
C. Tempat atau Lokasi Penelitian	45
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	45
E. Populasi dan Sampel Penelitian	47

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	50
G. Uji Instrumen	54
H. Uji Asumsi	55
I. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV	58
HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	58
B. Hasil Uji Instrumen	60
C. Hasil Uji Asumsi.....	63
D. Hasil Analisis Data.....	66
E. Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB V.....	80
PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	49
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	50
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Latar Belakang Pendidikan Orang Tua.....	51
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Kondisi Ekonomi	52
Tabel 3. 5 Bobot Nilai Jawaban Responden	54
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas.....	62
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas	64
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 4. 4 Hasil Uji Linieritas Variabel 1	66
Tabel 4. 5 Hasil Uji Linieritas Variabel 2.....	66
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	67
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Korelasi Ganda (R).....	69
Tabel 4. 8 Hasil Uji T.....	70
Tabel 4. 9 Hasil Uji F.....	72
Tabel 4. 10 Hasil Uji Determinasi.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting untuk keberlangsungan hidup manusia. Disamping untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), dengan pendidikan seseorang dapat memperoleh berbagai pengalaman. Indonesia sendiri merupakan negara yang menyumbngkan SDM yang cukup banyak, dengan begitu diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan dapat diperoleh baik melalui sekolah formal, non formal, maupun informal.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa Negara menyelenggarakan pendidikan melalui jalur formal, non formal, dan informal. Hal tersebut sesuai dengan Pasal 13 ayat 1 yang berbunyi “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkayanya”.² Pendidikan formal diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang diperoleh secara resmi melalui lembaga pendidikan dan biasanya berjenjang. Sedangkan pendidikan non formal merupakan pendidikan yang berasal dari masyarakat dan lingkungan dan pendidikan informal dapat diperoleh melalui jalur pendidikan keluarga.

² Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 16 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Seperti yang telah dijelaskan pada pasal 13 ayat 1 bahwasanya antara pendidikan formal, non formal, dan informal saling melengkapi. Namun realitanya, pemerintah lebih memprioritaskan pendidikan formal, sedangkan pendidikan nonformal dan informal sekedar sebagai pelengkap bahkan dibiarkan jika tidak ada manfaatnya. Hal tersebut yang membuat pelaksanaan pendidikan di Indonesia mengalami kerancuan karena kurangnya koordinasi dan kerjasama antara pendidikan formal, non formal, dan informal. Padahal pendidikan nonformal dan informal sangat penting dalam membentuk karakter anak sebelum bersekolah di pendidikan formal. Dalam hal ini, pendidikan dapat dimulai dari lingkungan yang paling dekat dengan anak yaitu keluarga. Dimana peran orang tua sangat sentral dan berpengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung.³ Sebagaimana mestinya bahwa tanggung jawab pendidikan terletak pada orang tua, mengingat anak adalah darah dagingnya sendiri. Terkecuali terdapat batasan-batasan tertentu yang tidak mampu orang tua ajarkan, sehingga tanggung jawab dialihkan ke sekolah. Namun, ketika anak bersekolah orang tua tidak lepas tangan begitu saja perlu peran orang tua untuk membingnya ketika di rumah.

Orang tua bertanggung jawab atas anaknya untuk merawat dan membesarkan, melindungi dan menjamin kesehatan anak, memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan, serta membahagiakan anak

³ Suteja dan Akhmad Affandi, *Dasar-dasar Pendidikan*, Edisi ke-1. (Cirebon: CV. Elsi Pro, 2016), hal 93.

untuk dunia akhirat dengan memberikan pendidikan agama.⁴ Dalam Surat At-Tahrim ayat 6 dijelaskan :⁵

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَكَةٌ غِلَظُ شِدَادٍ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”*

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa orang tua selain sebagai pemimpin dalam keluarga, juga berperan dalam pendidikan anaknya. Hendaknya orang tua memberikan teladan yang baik kepada anaknya sejak dini dan menjauhkan dari sifat buruk agar tidak terjerumus dalam api neraka. Orang tua disini berperan penting terhadap pendidikan anaknya dalam memberi arahan, bimbingan, cara mendidik demi mencapai prestasi belajar yang baik.

Orang tua akan sangat bangga apabila anaknya berhasil dalam belajar. Keberhasilan belajar tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Menurut Slameto, ada beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu; kecerdasan, fisiologi, sikap, minat, bakat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal berasal dari sekolah, masyarakat dan keluarga. Misalnya dari pihak keluarga

⁴ Djunaedi Sajidiman (pengh.), *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nurul Hikmah Cianjur, 2012), hal 64-65.

⁵ Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, *Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya*. (Yogyakarta: UII Press 1999), hal 1020-1021.

yang paling dekat dengan anak adalah orang tua. Faktor orang tua dalam mendidik anak, kondisi rumah, keadaan ekonomi keluarga, fasilitas pendidikan anak akan sangat diperlukan untuk menunjang belajar anak.

Latar belakang pendidikan dan kondisi ekonomi orang tua secara tidak langsung mempengaruhi keberlangsungan pendidikan anaknya. Pendidikan orang tua akan memberikan dampak terhadap pola pikir dan orientasi pendidikan yang diberikan kepada anaknya. Semakin tinggi pendidikan orang tua akan semakin memperluas dan melengkapi pola pikirnya dalam mendidik anaknya.⁶ Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi cenderung akan memperhatikan pendidikan anaknya. Mereka akan lebih mendorong anaknya untuk memiliki pendidikan sama dengannya atau bahkan lebih tinggi dari orang tuanya. Proses pengajaran orang tua yang berpendidikan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas sampai perguruan tinggi akan jauh berbeda. Artinya orang tua yang berpendidikan perguruan tinggi dalam mendidik anak kebanyakan orang tua sudah mengajarkan berbagai pengalaman belajar sejak dini karena sudah memperoleh banyak ilmu pengetahuan. Sedangkan orang tua berpendidikan sekolah dasar dalam mendidik anak memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan sehingga seringkali mengalami kendala-kendala ketika membimbing anaknya.

⁶ Novarinda, dkk , “Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi,” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018), hal 118.

Faktor kondisi ekonomi orang tua erat hubungannya dengan keberhasilan prestasi belajar anak di sekolah. Permasalahan ekonomi orang tua akan mempengaruhi kelancaran pendidikan anaknya. Penyediaan fasilitas di rumah akan sangat memudahkan prestasi belajar anak. Menurut Syaifullah dalam Ahmad mengatakan bahwa status sosial orang tua dapat menentukan sikap mereka terhadap pendidikan dan status ekonomi yang berpengaruh terhadap kemampuan orang tua menyediakan fasilitas belajar yang diperlukan untuk menunjang pendidikan di sekolah.⁷ Anak yang hidup di dalam keluarga yang berkecukupan, fasilitas makan, pakaian sekolah, fasilitas belajar akan terpenuhi. Dengan fasilitas yang memadai anak akan lebih giat untuk mencapai prestasi belajar. Sedangkan mereka yang mempunyai kondisi ekonomi orang tua menengah ke bawah, pemenuhan kebutuhan pendidikan kurang terpenuhi karena terhalang biaya. Meskipun ada beberapa anak yang prestasi belajarnya tinggi padahal orang tuanya tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhannya.

Dari permasalahan di atas dan melihat kondisi di lapangan, dimana peneliti melakukan observasi peserta didik kelas 3 kemudian mewawancarai salah satu guru, dimana di SDIT Muslimat NU Kluwut mempunyai orang tua dengan latar belakang pendidikan dan kondisi ekonomi yang beragam. Ada yang latar belakang pendidikan orang tuanya hanya tamatan sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Sedangkan kondisi ekonomi juga beragam,

⁷ Ahmad Suyono, "Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Yang dimediasi Oleh Fasilitas Belajar," diakses 30 oktober 2021.

ada yang orang tuanya berpenghasilan rendah hingga tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari segi profesi pekerjaan orang tua, ada yang sebagai buruh, pedagang, nelayan, pegawai negeri, pegawai swasta, wiraswasta, wirausaha, dan lain sebagainya.⁸

Latar belakang pendidikan orang tua akan berpengaruh terhadap kemampuan cara membimbing anak dalam belajar. Sedangkan kondisi ekonomi akan berpengaruh dalam membiayai dan memenuhi kebutuhan sekolah anaknya. Kedua faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SDIT Muslimat NU Kluwut karena SDIT dibawah naungan NU lebih menarik dan belum ada SDIT yang berbasis NU .Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dan Kondisi Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muslimat Nahdlatul Ulama Kluwut Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2021/2022”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SDIT Muslimat NU Kluwut?
2. Adakah pengaruh kondisi ekonomi terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SDIT Muslimat NU Kluwut?

⁸ Hasil observasi dan wawancara pada bulan Juli 2021.

3. Adakah pengaruh secara bersamaan antara latar belakang pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SDIT Muslimat NU Kluwut?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SDIT Muslimat NU Kluwut.
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kondisi ekonomi terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SDIT Muslimat NU Kluwut.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latar belakang pendidikan dan kondisi ekonomi terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SDIT Muslimat NU Kluwut.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan bahan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, terutama mengenai pengaruh latar belakang pendidikan dan kondisi terhadap prestasi belajar. Serta dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang sejenis.

- b. Kegunaan secara praktis

- 1) Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 2) Bagi orang tua, penelitian ini dapat memberikan kesan positif untuk lebih memperhatikan pendidikan anaknya serta memenuhi kebutuhan belajar anak dalam mencapai prestasi belajar di sekolah.

D. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori memuat uraian mengenai kajian pustaka terdahulu, dasar teori, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian mulai dari jenis penelitian dan pendekatan, objek dan subjek penelitian, variabel dan definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi, dan analisis data.

Bab IV Pembahasan dan Hasil Penelitian yang memuat dan menjelaskan secara rinci mengenai deskripsi lokasi penelitian, hasil uji instrumen, hasil uji asumsi, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian berjudul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak di Sekolah Dasar Remang Ketike Jaya Bener Meriah” yang ditulis oleh Yanti Asmara pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dan data dikumpulkan melalui dokumentasi nilai raport. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata siswa SD Remang Ketike Jaya Bener Meriah memiliki tingkat belajar rendah. Ditunjukkan dari 63 siswa, 5 siswa mempunyai prestasi belajar tinggi (7,93%), 20 siswa mempunyai prestasi belajar sedang (31,74%), dan 38 siswa mempunyai prestasi belajar rendah (60,31%). Sedangkan hasil analisis menggunakan uji regresi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari latar belakang orang tua terhadap pendidikan anak Sekolah Dasar Remang Ketike Jaya Bener Meriah. Hasil tersebut memperoleh nilai $0,530 > 0,05$.⁹ Persamaan dengan penelitian tersebut pada bagian variabel terikat yaitu prestasi belajar dan salah satu variabel bebas nya yaitu latar belakang pendidikan orang tua. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini yaitu

⁹ Yanti Asmara, “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak di Sekolah Dasar Remang Ketike Jaya Bener Meriah” , *Skripsi*, Banda Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020.

penambahan variabel bebas mengenai kondisi ekonomi orang tua. Jenis penelitian tersebut menggunakan metode penelitian lapangan, sementara penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Ex-Post Facto*. Perbedaan dalam segi metode, teknik pengumpulan data dalam penelitian tersebut menggunakan teknik dokumentasi dan dalam penelitian ini menggunakan teknik penyebaran kuesioner dan dokumentasi.

2. Dari penelitian berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua, Penghasilan Orang Tua, dan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi STAMBUK 2014 Universitas HKBP Nommensen” yang ditulis oleh Aurora Elise Putriku pada tahun 2018. Subjek penelitian tersebut adalah mahasiswa dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan penelitian tersebut yaitu analisis linier berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari tingkat pendidikan orang tua, penghasilan orang tua, dan minat belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi stambuk 2014 Universitas HKBP Nommensen baik parsial dan simultan.¹⁰

Terdapat persamaan dari penelitian di atas dilihat variabel terikatnya,

¹⁰ Aurora Elise Putriku, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua, Penghasilan Orang Tua, dan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi STAMBUK 2014 Universitas HKBP Nommensen” , *Niagawan*, Vol. VII No. 1 (2018).

yaitu prestasi belajar dan teknik pengumpulan data. Sedangkan perbedaan terletak pada subjek penelitian, pada penelitian tersebut subjeknya mahasiswa, sementara subjek penelitian ini adalah siswa sekolah dasar.

3. Penelitian berjudul “Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2013 dan 2014” ditulis oleh Masnimawati Gulo tahun 2017. Penelitian tersebut pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi dengan subjek mahasiswa dan pengambilan sampel dilakukan purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis varian dua jalan beda (Anava). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh latar belakang ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa, tidak ada pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa, dan ada pengaruh secara simultan antara latar belakang ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.¹¹ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Penelitian tersebut mengambil subjek mahasiswa dengan teknik pengambilan

¹¹ Masnimawati Gulo, “Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2013 dan 2014”, *Skripsi*, Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma, 2017.

menggunakan purposive sampling, sedangkan penelitian ini sampel yang digunakan peserta didik sekolah dasar dengan teknik pengambilan secara undian dengan setiap kelas ada perwakilan yang dapat dijadikan sampel. Untuk teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, sedangkan penelitian tersebut menggunakan Anava.

4. Dari penelitian berjudul “Pengaruh Kondisi Ekonomi dan Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Banyubiru 04 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014” ditulis oleh Wulan Dewi Kurniawati tahun 2014. Penelitian tersebut mengambil sampel siswa kelas IV sejumlah 15 orang dari jumlah populasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian tersebut yaitu metode kuesioner, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Instrumen kuesioner untuk memperoleh data kondisi ekonomi orang tua dan motivasi orang tua, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar dengan mengetahui nilai rapor ulangan semester satu. Analisis yang digunakan yaitu rumus product moment korelasi berganda. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh kondisi ekonomi dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN Banyubiru 04 baik secara parsial maupun simultan.¹² Perbedaan terletak pada populasi yang diambil, dalam

¹² Wulan Dewi Kurniawati, “Pengaruh Kondisi Ekonomi dan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Banyubiru 04 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014” , *Skripsi*, Salatiga : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2014.

penelitian tersebut yang dijadikan sampel hanya satu kelas, sedangkan dalam penelitian ini populasi diambil seluruh siswa dengan sampel perwakilan setiap kelasnya. Dalam segi teknik pengumpulan data, penelitian tersebut ada penambahan di metode wawancara, sementara dalam penelitian ini tidak menggunakan metode tersebut. Metode dokumentasi di penelitian tersebut digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar dengan mengetahui nilai rapor ulangan semester satu, sedangkan penelitian ini untuk mengetahui rata-rata nilai rapor semester awal hingga semester akhir yang ditempuh peserta didik. Perbedaan lain terletak pada analisis data, penelitian tersebut menggunakan korelasi berganda, sedangkan penelitian ini regresi linear berganda.

5. Dari penelitian berjudul “Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Kejuruan (Studi Kasus Pondok Pesantren Darussa’adah Sentul Bogor)” oleh Ainillatifah Nurul Haj. Subjek penelitian tersebut kelas X, XI, dan XII dengan sampel yang diteliti sejumlah 52 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis dokumen, wawancara, dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel sosial ekonomi terhadap prestasi belajar dengan hasil perhitungan $0.000 < 0.1$. Serta terdapat pengaruh negatif

signifikan variabel sosial ekonomi terhadap prestasi belajar siswa.¹³

Perbedaan terletak pada subjek penelitian, di mana penelitian tersebut subjeknya siswa menengah kejuruan, sedangkan penelitian ini siswa sekolah dasar. Pada teknik pengumpulan data, penelitian tersebut terdapat metode wawancara, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan metode tersebut.

6. Penelitian berjudul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar PAI” yang ditulis oleh Hunainah dan Dede Fatchuroji. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang diambil sejumlah 440 siswa kelas XI dengan mengambil sampel secara acak berjumlah 44 siswa. Untuk teknik pengumpulan data melalui angket dan tes yang selanjutnya dianalisis menggunakan SPSS versi 16.0. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar tergolong rendah, karena terkadang orang tua sudah memenuhi segala fasilitas dan kebutuhan pendidikan anak, namun acuh terhadap proses belajar anak dilingkungan sekolah dan masyarakat. Sedangkan, secara simultan menunjukkan hasil bahwa kedua variabel dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar kategori sedang sebesar 50,6 % sedangkan sisanya dapat

¹³ Ainillatifah Nurul Haj, “Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Kejuruan (Studi Kasus Pondok Pesantren Darussa’adah Sentul Bogor)”, *Skripsi*, Jakarta : Institut Ilmu Al-Qur’an, 2020.

dipengaruhi faktor lain.¹⁴ Perbedaan terletak pada subjek, penelitian tersebut siswa menengah kejuruan sedangkan penelitian ini siswa sekolah dasar. Perbedaan lain terletak pada teknik pengumpulan data yaitu penelitian ini tidak menggunakan tes hanya penyebaran kuesioner dan dokumentasi.

7. Dari penelitian berjudul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD” yang ditulis oleh Zulfitria. Populasi penelitian tersebut adalah seluruh anak kelas IV yang berjumlah 48 siswa dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data penelitian tersebut melalui observasi dan dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan teknik chi-square. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara latar belakang pendidikan orang tua dengan prestasi belajar kelas IV di SDN Perigi 03. Dimana semakin tinggi pendidikan orang tua semakin tinggi prestasinya.¹⁵

Perbedaan terletak pada pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Penelitian tersebut mengambil sampel hanya satu kelas, observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, dan menggunakan analisis data chi-square. Sedangkan penelitian ini mengambil sampel dari kelas III-VI, teknik pengumpulan data melalui

¹⁴ Hunainah dan Dede Fatchuroji, “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar PAI”, *Qathruna*, Vol. 5 No. 1 (2018).

¹⁵ Zulfitria, “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD”, *Holistik*, (2018).

angket dan dokumentasi, dan menggunakan analisis regresi linear berganda.

8. Penelitian berjudul “Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Ma'arif 5 Kota Metro Tahun Pelajaran 2014/2015” oleh Okta Firdaus. Penelitian tersebut mengambil populasi berjumlah 46 dengan sampel yang akan diteliti diambil semua. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket, interview, observasi, dan dokumentasi sedangkan analisis data menggunakan chi kuadrat. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terhadap pengaruh yang rendah antara tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif 5 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.¹⁶ Terdapat perbedaan pada teknik pengumpulan data, dimana penelitian ini hanya menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Penelitian tersebut mengambil populasi hanya satu kelas, sedangkan penelitian ini mengambil empat kelas. Perbedaan lain terdapat pada analisis data, penelitian tersebut menggunakan rumus chi kuadrat dan penelitian ini analisis yang dipakai yaitu regresi linier berganda.

¹⁶ Okta Firdaus, “Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Ma'arif 5 Kota Metro Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Skripsi*, Metro Lampung : Institut Agama Islam Ma'arif NU, 2015.

9. Dari penelitian berjudul “Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Sunan Giri Ngebruk Kabupaten Malang” oleh Frendy Bayu Listyawan. Populasi penelitian tersebut adalah sebagian siswa kelas atas di SD Sunan Giri Ngebruk Kabupaten Malang. Penelitian tersebut menggunakan teknik pengumpulan data angket dan dokumentasi. Penyebaran angket untuk mengukur besarnya status ekonomi orang tua, sedangkan untuk mengukur prestasi belajar dengan menggunakan hasil UAS Semester ganjil tahun ajaran 2014/2015. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh status ekonomi orang tua dan lingkungan terhadap prestasi belajar baik secara parsial maupun simultan.¹⁷ Perbedaan terletak pada populasi yang diambil, penelitian tersebut mengambil sebagian siswa kelas atas dan penelitian ini dari kelas III-VI. Perbedaan lain terletak pada pengukuran prestasi belajar, penelitian tersebut menggunakan nilai UAS semester ganjil dan penelitian ini menggunakan rata-rata nilai rapot pada mata pelajaran PAI. Penelitian tersebut mengukur status sosial ekonomi orang tua dilihat dari tiga aspek, sedangkan penelitian ini melihat dari enam aspek.

¹⁷ Frendy Bayu Listyawan, “Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Sunan Giri Ngebruk Kabupaten Malang”, *Skripsi*, Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015.

10. Penelitian berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMPN 3 Kepulauan Selayar” oleh Nur Wahyuni Dg. Tapalak. Penelitian tersebut Subjeknya siswa menengah pertama dengan populasi seluruh siswa dan sampel yang diambil 73 dari 268 siswa. Teknik pengumpulan data melalui metode observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh secara positif dan signifikan antara sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar. Dilihat dari subjeknya terdapat perbedaan, penelitian ini subjeknya peserta didik sekolah dasar. Untuk teknik pengumpulan data berbeda di metode observasi, di penelitian ini tidak menggunakan metode tersebut. Penelitian tersebut menggunakan analisis regresi linier sederhana karena hanya terdapat satu variabel bebas, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena terdapat dua variabel bebas. Perbedaan lain terletak pada segi pengukuran status ekonomi orang tua, penelitian tersebut mengukur dari segi pendidikan, penghasilan, pemilik barang berharga, dan jabatan social di masyarakat, sedangkan penelitian standar pengukuran kondisi ekonomi terdapat enam point (jenis pekerjaan, pendapatan atau penghasilan, pengeluaran, jumlah anggota keluarga, jenis tempat tinggal, kepemilikan kekayaan atau fasilitas).

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian-penelitian terdahulu dilihat dari variabel terikatnya yaitu prestasi belajar. Perbedaan sendiri terletak pada variabel-variabel bebasnya dan penelitian ini mencoba mengetahui pengaruh antara latar belakang pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi terhadap prestasi belajar secara simultan. Pembaruan terletak pada pengukuran kondisi ekonomi, penelitian ini mencoba untuk menggunakan 6 kategori (jenis pekerjaan, pendapatan atau penghasilan, pengeluaran, jumlah anggota keluarga, jenis tempat tinggal, kepemilikan kekayaan atau fasilitas) dalam mengukur kondisi ekonomi orang tua. Sedangkan di latar belakang pendidikan orang tua, penelitian ini tidak hanya mengukur tamatan terakhir orang tua saja melainkan bagaimana kontribusi pendidikan orang tua agar anaknya berprestasi.

B. Landasan Teori

1. Kajian Teori

a. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Menurut Undang-undang Dasar No.20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹⁸ Pada dasarnya pendidikan bersifat menyeluruh untuk mengembangkan potensi peserta didik sebagai fitrahnya sebagai manusia yang berguna bagi masyarakat sekitarnya. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kualitas hidupnya baik berupa mental maupun fisiknya, seperti meningkatkan intelektual, sosial, spiritual, dan lainnya. Apabila pendidikan mampu melibatkan faktor-faktor tersebut yang saling mempengaruhi maka akan menghasilkan manusia yang berkualitas.

Menurut pendapat Siti Aisyah dalam Shubchan latar belakang pendidikan menjadi salah satu tolak ukur seseorang dapat dikatakan profesional. Dalam konteks lain, dapat dipahami bahwa latar belakang pendidikan sebagai pengalaman seseorang setelah melakukan proses pembelajaran dapat berupa pengetahuan, sikap, dan perilaku.¹⁹ Latar belakang pendidikan sering diartikan sebagai tingkatan pendidikan yang pernah diikuti seseorang setelah melewati proses pembelajaran. Sehingga latar belakang pendidikan dapat diukur melalui tingkat pendidikan formal yang pernah diikuti dilihat dari jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh orang tua.

¹⁸ Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

¹⁹ M. Arif Shubchan dan M. Adila Rossa., “Memahami Latar Belakang Pendidikan Peserta Didik Telaah Tentang Transfer dan Transformasi Belajar”, *Jurnal Perspektif*, hal. 168.

Jenjang pendidikan merupakan tahapan pendidikan yang berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 14, jenjang pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.²⁰ Berikut kriteria dan indikator latar belakang pendidikan orang tua yang dilihat dari pendidikan formal:

1) Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dasar yang diperlukan untuk masyarakat. Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang ditempuh selama 9 tahun yang diselenggarakan 6 tahun di SD/ sederajat dan 3 tahun di SLTP /sederajat. Keluarga miskin pada umumnya bersekolah hingga SD atau SMP.

2) Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah diberikan untuk mempersiapkan menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitar. Pendidikan ini dapat ditempuh selama 3 tahun di SLTA/sederajat. Keluarga Menengah pada umumnya bersekolah hingga SMP atau SMA.

²⁰ *Ibid.*, Pasal 14.

3) Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional dan akademik yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Keluarga kaya pada umumnya bersekolah hingga ke perguruan tinggi. Berikut Klasifikasi pendidikan tinggi:

- a) Stratum 1 (S1), program sarjana diselesaikan dalam kurun waktu 4-7 tahun.
- b) Stratum 2 (S2), program pasca sarjana diselesaikan kurang lebih 2 tahun.
- c) Stratum 3 (S3), program doktor diselesaikan kurang lebih 2 tahun.
- d) Diploma satu (D1), program diploma yang diselesaikan kurang lebih 1 tahun.
- e) Diploma dua (D2), program diploma yang diselesaikan kurang lebih 2 tahun.
- f) Diploma tiga (D3), program diploma yang diselesaikan kurang lebih 3 tahun.

Tingkat pendidikan dan peran orang tua ikut andil dalam menentukan pendidikan anak kedepannya terutama dalam mengatasi kesulitan belajar anak. Latar belakang pendidikan orang tua dapat

dilihat dari jenjang pendidikan yang telah ditempuh. Semakin tinggi pendidikan yang diperoleh orang tua akan semakin luas ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperoleh. Apabila latar belakang pendidikan yang diperoleh orang tua semakin tinggi, maka mengajarkan ilmu kepada anak lebih banyak lagi. Begitu pun sebaliknya, orang tua yang latar belakang pendidikannya menengah akan mengajarkan dan membimbing belajar anak sesuai kapasitas pengetahuan yang diperoleh. Menurut Setyo dalam Anggraini orang tua yang berpendidikan tinggi mereka akan lebih mengerti cara mendidik dan memberikan arahan terhadap anak, mampu memberikan pengasuhan yang efektif dan respon yang tepat serta mengasyikan terhadap anaknya.²¹ Sehingga diharapkan orang tua dengan latar belakang pendidikan lebih tinggi dapat membantu anaknya mencapai prestasi belajar di sekolah.

b. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi orang tua erat hubungannya dalam pencapaian prestasi belajar anak. Mengingat proses pembelajaran membutuhkan materi yang cukup untuk menunjang belajar anak di sekolah. Kondisi ekonomi orang tua dapat diartikan sebagai keadaan keuangan orang tua untuk memenuhi kebutuhannya serta

²¹ Anggraini, dkk., "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Di Kelas X SMK Swasta Tangerang Selatan," *Holistika Jurnal Ilmiah PGSD* 11, no. 1 (2019), hal. 48.

meningkatkan kesejahteraan anaknya dengan melakukan berbagai aktivitas.²² Sehingga kondisi ekonomi diartikan apabila terdapat anggota keluarga yang telah melakukan suatu aktivitas atau pekerjaan akan menghasilkan sesuatu berupa pendapatan yang kemudian digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Menurut Soerjono Soekanto sebagaimana dikutip dalam Pristian, terdapat kriteria yang biasa dipakai untuk menggolonggolongkan ke dalam status sosial ekonomi antara lain:²³

1) Ukuran kekayaan

Ukuran kekayaan dapat dilihat dari unsur kepemilikan barang atau aset. Kekayaan seseorang menentukan tingginya status di masyarakat. Apabila seseorang memiliki kekayaan paling banyak termasuk dalam lapisan paling tinggi.

2) Ukuran kekuasaan

Dalam ukuran kekuasaan disini aspek yang dinilai adalah kedudukan atau wewenang dalam masyarakat. Artinya apabila seseorang memiliki kekuasaan atau wewenang yang tinggi dalam masyarakat, maka akan menempati dan menduduki lapisan paling atas.

²² Heldie Bramantha dan Dodik Eko Yulianto, "Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar," *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education* 3, no. 1 (2020), hal. 39.

²³ Rika Pristian dan Fitri Astusi, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan *Life Style* Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro", *Jurnal Edutama* 3, no. 2 (2016). hal. 56.

3) Ukuran kehormatan

Ukuran kehormatan dilihat dari aspek seberapa besar seseorang dapat dihormati dan disegani dalam masyarakat. Orang tersebut yang akan menduduki lapisan paling atas.

4) Ukuran Ilmu Pengetahuan

Masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan akan menjadikan ilmu pengetahuan sebagai ukuran. Artinya seseorang dalam masyarakat akan dinilai dari tingkat ilmu pengetahuannya misalnya dalam tingkat pendidikannya. Seseorang yang memiliki pendidikan ilmu pengetahuan dan pendidikan akan menempati posisi paling tinggi dalam masyarakat.

Kondisi ekonomi orang tua dapat dilihat dari segi penghasilan atau pendapatan mata pencahariannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Bagi orang tua yang bekerja tentunya setiap bulan mempunyai penghasilan untuk memenuhi kebutuhannya. Penghasilan orang tua terdiri dari penghasilan rata-rata atau penghasilan pokok bapak/ibu/wali, serta penghasilan anggota keluarga lainnya yang ikut menyumbang dalam pemenuhan kehidupan sehari-hari. Sedangkan pengeluaran rumah tangga adalah besarnya pengeluaran setiap bulan untuk kebutuhan pokok, keperluan pendidikan, keperluan kesehatan, keperluan keagamaan,

membayar angsuran, membayar air dan listrik setiap bulan, serta keperluan untuk rekreasi, dan pengeluaran untuk kebutuhan kendaraan pribadi yang digunakan sehari-hari. Kepemilikan aset dapat berupa kepemilikan rumah atau lahan, besar tabungan orang tua, kendaraan pribadi orang tua, dan barang-barang elektronik yang dimiliki.²⁴ Selain hal tersebut, status ekonomi suatu keluarga dapat diukur berdasarkan jumlah anggota keluarga. Besarnya anggota keluarga akan menentukan besar kecilnya kemampuan orang tua untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga.

Pendapat lain menurut Abdulsyani mengatakan bahwa ada beberapa faktor kedudukan kondisi ekonomi orang tua dalam masyarakat seperti tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, pendapatan, tempat tinggal, dan kepemilikan kekayaan atau fasilitas.²⁵

1) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan jenjang atau tingkat pendidikan berkelanjutan yang berdasarkan tingkat perkembangan pendidikan. Tingkat pendidikan dapat diperoleh dari jalur formal maupun informal. Jalur formal dimulai dari prasekolah,

²⁴ Putu Pradnya Paramita, dkk., "Hubungan Kondisi Ekonomi Dan Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Dengan Partisipasi Belajar Siswa Sekolah Dasar" 4, no. 1 (2014).

²⁵ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika Teori, dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 90.

sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Sedangkan pendidikan informal berasal dari lingkungan masyarakat.

2) Jenis Pekerjaan

Pekerjakan seseorang ditunjukkan oleh apa yang dikerjakan atau profesi yang dilakukan sehari-hari dalam mencari nafkah. Dimana untuk melakukannya dibutuhkan keterampilan, ilmu, aplikasi teori, dan latihan khusus. Pekerjaan dilakukan secara tanggung jawab, otonom, diatur kode etik, dan diwadahi oleh organisasi sehingga mendapat pengakuan dari masyarakat.²⁶

3) Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan atau pendapatan seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan baik berupa uang atau barang.²⁷ Berikut macam-macam pendapatan :

- a) Berupa uang, yaitu penghasilan berupa uang setelah melakukan suatu pekerjaan dan bersifat reguler. Sumber utama pendapatan berupa uang diperoleh dari gaji dan upah kerja pokok, kerja sampingan, kerja lemburan, dari hasil usaha sendiri, hasil investasi, dan keuntungan sosial yang diperoleh dari kerja sosial.

²⁶ Hardiyanti, "Pengaruh Status Sosial Dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SD Madello Kabupaten Soppeng," , hal. 7, diakses 30 oktober 2021.

²⁷ Rusnani, "Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Tingkat Keaktifan Anak Masuk Sekolah Di SDN Pinggir Papasi Kec.Kalianget" III, no. 2 (2013), hal. 89–90.

b) Berupa barang, yaitu penghasilan yang tidak selalu dari balas jasa yang bersifat regular dan diterima berupa barang atau jasa. Pendapatan barang berupa gaji dan upah yang berbentuk beras, pengobatan, transportasi, perumahan, rekreasi, sewa rumah yang ditempati.

4) Tempat tinggal

Dalam Undang-undang No 4 tahun 1992 tentang perumahan dan permukiman point pertama berbunyi “Rumah tinggal merupakan bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dalam membina rumah tangga. Menurut Muhammad, jenis tempat tinggal dibedakan menjadi yaitu tiga .²⁸

a) Bangunan permanen merupakan bangunan yang dimiliki oleh masyarakat menengah ke atas dengan rumah berdinding batu bata.

b) Bangunan semi permanen dimiliki oleh masyarakat lapisan ekonomi sedang dan biasanya rumah berdinding papan.

c) Bangunan non permanen merupakan jenis tempat tinggal yang dimiliki oleh masyarakat dengan kondisi ekonomi yang memprihatinkan dan rumah berdinding kayu.

²⁸ Muhammad, dkk., “Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Anak Di Desa Wunse Jaya Kecamatan Wawoni Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan,” *Jurnal Al-Ta'dib* 10, no. 1 (2017), hal 169–170.

5) Kepemilikan kekayaan atau fasilitas

Kepemilikan kekayaan atau fasilitas disini bisa berupa barang berharga yang mempunyai nilai jual tinggi pada suatu rumah tangga. Kekayaan dapat berupa barang berharga seperti televisi, kulkas, perhiasan, tanah atau lahan dan kendaraan pribadi seperti motor dan mobil.

Dari beberapa teori di atas, kondisi ekonomi keluarga dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:

1) Indikator Pekerjaan

- a) Orang tua kaya pada umumnya bekerja sebagai pengusaha besar, petani besar, dan pedagang besar
- b) Orang tua menengah pada umumnya bekerja sebagai PNS, TNI, petani menengah, pedagang menengah, dan Kepala sekolah.
- c) Orang tua miskin pada umumnya bekerja sebagai buruh tani, buruh nelayan, sopir angkutan, tukang bangunan, petani kecil, dan pekerjaan lain yang penghasilannya kurang menentu.

2) Indikator Pendapatan

- a) Keluarga kaya memiliki penghasilan setiap bulan minimal Rp25.000.000

- b) Keluarga menengah memiliki penghasilan setiap bulan antara Rp10.000.000,-Rp24.000.000
 - c) Keluarga Miskin memiliki penghasilan setiap bulan dibawah Rp10.000.000
- 3) Indikator Pemenuhan Pendidikan Anak
- a) Anak-anak keluarga kaya pada umumnya mendapat les privat, les non-akademik, dan fasilitas belajar lengkap dengan harga mahal.
 - b) Anak-anak keluarga menengah pada umumnya mendapat bimbingan belajar secara bersama dan fasilitas belajar lengkap dengan harga sedang.
 - c) Anak-anak keluarga miskin tidak mengikuti les privat maupun bimbel, serta fasilitas belajar tidak lengkap.
- 4) Indikator Kesehatan
- a) Keluarga kaya berobat ke dokter atau rumah sakit.
 - b) Keluarga menengah berobat ke bidan, dokter desa, dan puskesmas.
 - c) Keluarga miskin berobat ke puskesmas menggunakan asuransi gratis bantuan pemerintah atau membeli obat warung.
- 5) Indikator Jenis Tempat Tinggal

- a) Keluarga kaya umumnya rumah bertingkat, status rumah milik sendiri, memiliki rumah permanen yang terbuat dari tembok, lantai menggunakan keramik, dan kamar mandi/WC milik pribadi dalam rumah.
 - b) Keluarga menengah umumnya status rumah milik sendiri, lantai menggunakan keramik, kamar mandi/WC milik pribadi dalam rumah.
 - c) Keluarga miskin umumnya rumah non permanen dengan ber dinding papan atau kayu, lantai tidak berkeramik, dan menggunakan kamar mandi/WC umum.
- 6) Indikator Kepemilikan Kekayaan
- a) Keluarga kaya pada umumnya memiliki mobil dan sepeda motor yang dibeli secara tunai, serta memiliki barang elektronik berupa kulkas, televisi, mesin cuci.
 - b) Keluarga menengah pada umumnya memiliki sepeda motor yang dibeli secara tunai, serta memiliki barang elektronik berupa televisi dan kulkas.
 - c) Keluarga miskin pada umumnya memiliki sepeda motor yang dibeli secara kredit dan hanya memiliki televisi dengan ukuran kecil.

Setiap orang mempunyai kondisi ekonomi yang beragam, ada yang tinggi, sedang, dan rendah. Penghasilan yang didapatkan tidak

hanya dialokasi ke dalam kebutuhan rumah tangga saja, tentu harus disisihkan untuk kebutuhan pendidikan anak. Kebutuhan anak seperti pakaian, makanan, kesehatan, dan fasilitas belajar seperti buku, ruang belajar, serta kebutuhan sekolah lainnya harus terpenuhi. Orang tua yang cukup uang akan memenuhi semua fasilitas yang dibutuhkan anak untuk menunjang belajar anaknya.

c. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

1) Definisi Prestasi Belajar

Prestasi belajar tersusun dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Belajar mempunyai banyak pengertian, menurut pandangan pakar psikologi belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan menurut Hilgard dan Bower mengartikan belajar sebagai perubahan dalam perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari proses belajar bukan disebabkan karena adanya proses pendewasaan.²⁹ Dapat diartikan bahwa belajar merupakan perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya yang melibatkan proses kognitif, afektif, dan psikomotorik.

²⁹ Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar Edisi Revisi.*, hal 29.

Menurut Djamarah, prestasi adalah hasil kegiatan usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat, yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa.³⁰ Sedangkan menurut Siti Pratini, prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar. Jadi, prestasi merupakan hasil dari peserta didik dalam melakukan belajar yang dituangkan dalam raport yang berupa nilai dari usaha memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Menjadi berprestasi dalam sekolah merupakan impian semua orang, tetapi untuk mencapai keberhasilan dalam belajar harus melewati berbagai tantangan dan mengorbankan waktunya untuk belajar. Seperti yang dikatakan oleh Poerwadarminta dalam Hidayat mengatakan bahwa prestasi merupakan kerja keras dari seseorang sehingga hasil belajar dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Prestasi belajar siswa dapat dicapai dalam jangka waktu tertentu dan hasilnya dapat dicatat dalam buku rapor sekolah atau apabila mahasiswa diwujudkan dalam nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).³¹ Prestasi belajar dapat ditandai

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 2002). hal 231.

³¹ Syarif Hidayat dan Asroi, *Manajemen Pendidikan Substansi dan Implementasi dalam Praktik Pendidikan di Indonesia*, (Tangerang: Pustaka Mandiri 2013), hal 83.

berupa angka hasil pencapaian belajarnya yang kemudian dituangkan dalam rapor sekolah atau berupa IPK.

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu hasil peserta didik setelah melakukan proses belajar dalam memahami, menerima serta mengamalkan sebagai hasil dari proses belajar PAI. Bentuk prestasi belajar PAI dapat dituangkan dalam bentuk angka atau nilai rapor.

2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara garis besar, prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dalam diri (internal) dan berasal dari luar (eksternal), berikut ini penjelasannya menurut Slameto dan Suryabrata: ³²

a) Faktor Internal

(1) Kondisi Fisiologi

Keberhasilan belajar dapat dipengaruhi oleh kondisi fisiologi, terutama keadaan jasmaninya. Jasmani antara orang yang sehat dengan orang yang keadaanya mudah lelah akan berbeda dalam hal belajar. Proses belajar akan terganggu jika dalam belajar dia mudah lelah, kurang bersemangat, mengantuk apabila badannya lemah,

³² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal 54-72.

ataupun gangguan lain yang menyebabkan indera dalam tubuhnya kurang bekerja dengan baik. Sebaliknya, seseorang yang sehat jasmaninya dia akan bersemangat dalam belajar yang akan mempengaruhi keberhasilan prestasi belajarnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi keadaan jasmaninya adalah pemberian gizi. Anak yang kekurangan gizi kemampuannya berada di bawah dengan anak yang tercukupi gizinya. Biasanya anak yang kekurangan gizi akan mudah lelah, mudah mengantuk sehingga sulit untuk menerima pelajaran.

(2) Kondisi Psikologi

Hakikatnya belajar merupakan proses psikologi. Keadaan dan fungsi psikologi dapat mempengaruhi belajar seseorang. Faktor psikologi sebagai faktor dalam tentu saja merupakan hal utama dalam menentukan intensitas belajar seseorang. Meskipun faktor eksternal mendukung dan faktor psikologi kurang mendukung, maka faktor eksternal dikatakan kurang signifikan. Faktor psikologi yang mempengaruhi hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh kemampuan kognitif, kecerdasan, motivasi, minat, dan bakat.

(3) Kondisi Panca Indera

Kondisi panca indera seperti kondisi penglihatan dan pendengaran seseorang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Penglihatan dalam belajar dapat digunakan untuk membaca, melakukan eksperimen dan observasi, melihat video pembelajaran, melihat proses kegiatan pembelajaran dalam kelas, dan lainnya yang berkaitan dengan menggunakan penglihatan. Sedangkan fungsi pendengaran dalam belajar yaitu untuk mendengarkan penjelasan dari guru, teman, dan lain sebagainya.

(4) Intelegensi/Kecerdasan

Intelegensi merupakan kemampuan yang berasal dalam diri seseorang untuk belajar dan memecahkan masalah. Intelegensi seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor hereditas (keturunan) dan faktor eksternal seseorang.

Dalam kegiatan belajar, bantuan orang tua dan pendidik merupakan hal yang perlu dilakukan agar proses belajar dapat berhasil. Intelegensi yang baik dapat ditunjang dengan proses belajar yang baik pula, dengan menerapkan berbagai metode belajar yang efektif dan efisien dan faktor lain yang memberi positif agar berhasil dengan baik.

(5) Bakat

Setiap orang mempunyai bakat yang berbeda-beda.

Bakat merupakan kemampuan yang menonjol dalam diri seseorang dalam suatu bidang tertentu, misal dia mempunyai keunggulan berbahasa Inggris dan lemah dalam hal berhitung atau sebagainya. Seseorang diharuskan menunjukkan bakatnya, karena apabila tidak menonjolkan bakat tersebut akan tetap terpendam dan lama-kelamaan akan menghilang sendirinya apabila tidak mendapat kesempatan untuk berkembang. Bakat dapat mempengaruhi dalam belajar apabila bidang yang dipelajari sesuai dengan bidangnya. Maka hasilnya akan baik karena dia menyukai belajar dan akan mendorong dirinya untuk giat dalam belajarnya.

(6) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan dari dalam yang menimbulkan hasrat, semangat dan rasa senang khususnya dalam belajar. Seseorang yang melaksanakan kegiatan belajar biasanya mempunyai banyak energi yang dikeluarkan sehingga timbul motivasi yang tinggi. Keberhasilan belajar dapat dipengaruhi oleh kuat lemahnya motivasi belajar. Untuk mencapai cita-cita di

masa depan, perlu tertanam motivasi dalam diri seseorang (motivasi intrinsik). Selain menanamkan motivasi dalam diri, perlu adanya pengaruh motivasi dari luar agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar kendali diri seseorang yang akan mempengaruhi prestasi belajar. Berikut ini pembagian faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa :

(1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan alami, lingkungan sosial, dan lingkungan keluarga. *Pertama*, lingkungan alami. Lingkungan alami bersumber dari dalam keadaan seseorang seperti keadaan suhu badan, kelembapan udara yang akan berpengaruh terhadap kondisi belajar dan hasil belajar. Tubuh dengan suhu udara yang bersih dan segar ketika belajar hasilnya akan lebih baik daripada belajar dengan kondisi yang pengap dan panas. *Kedua*, lingkungan sosial. Lingkungan sosial meliputi keadaan lingkungan sosial atau lingkungan sekitar akan mempengaruhi hasil belajar. Kondisi yang tenang atau tidak ada yang mengganggu akan lebih baik

hasilnya daripada ada orang yang berisik atau mondar-mandir ketika belajar. Lingkungan pertemanan juga dapat mempengaruhi, seperti jika teman kita rajin kita akan rajin pula begitu sebaliknya. *Ketiga*, Lingkungan Keluarga. Interaksi orang tua dengan anak penting dalam mempengaruhi prestasi belajar anak. Pola asuh orang tua yang terlalu otoriter dirasa kurang baik karena anak akan patuh di depan orang tuanya, akan tetapi memberontak bila dibelakang orang tua. Begitu pula dengan pola asuh permisif yang membebaskan anak untuk berperilaku tanpa dikendalikan orang tua, sehingga anak akan lupa mengenai tanggung jawabnya sebagai pelajar. Untuk pola asuh yang baik yaitu pengasuhan demokratis dimana antara anak dan orang tua saling berkomunikasi menetapkan aturan dan tanggung jawab yang jelas bagi anak sebagai pelajar. Pengaruh positif orang tua dalam pencapaian prestasi belajar anak di sekolah dengan memenuhi segala kebutuhan sekolahnya baik sandang, pangan, maupun fasilitas pendukung belajar.³³

³³ Azza Salsabila dan Puspitasari, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Vol. 2 , No. 2 (2020), hal 287.

(2) Faktor Instrumental

Faktor instrumental merupakan faktor penunjang seseorang untuk belajar yang penggunaannya didesain sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini didesain sebagai sarana agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Faktor tersebut dibagi menjadi dua. *Pertama*, Perangkat keras (hardware) misalnya gedung, perlengkapan belajar, alat-alat praktikum, dan lain sebagainya. *Kedua*, perangkat lunak (software) seperti program, kurikulum, dan pedoman belajar lainnya.

d. Hubungan Latar Belakang Pendidikan dan Kondisi Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, baik faktor eksternal maupun internal. Salah satu faktor eksternal diantaranya berasal dari keluarga, terutama orang tua sebagai sumber pendidikan pertama bagi anak. Orang tua bertanggung jawab merawat, membesarkan, memberikan pengetahuan dan keterampilan, menjamin kesehatan, dan membahagiakan anaknya. Menurut Hasbullah, tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan dalam keluarga meliputi, adanya motivasi atau dorongan cinta kasih, pemberian motivasi kewajiban moral, tanggung jawab sosial, memelihara dan membesarkan anak, dan memberikan pendidikan

baik pengetahuan maupun keterampilan.³⁴ Hal tersebut merupakan tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya. Sehingga orang tua yang memberikan dukungan penuh terhadap anak dalam pendidikan akan mudah untuk meraih prestasi dalam belajar.

Faktor dari orang tua yang dilihat dari latar belakang pendidikan dan kondisi ekonomi akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Semakin tinggi latar belakang pendidikan dan kondisi ekonomi orang tua, maka akan semakin mudah anak untuk memperoleh prestasi belajar. Hal tersebut akan terlihat bagaimana cara mendidik anak yang dilihat dari latar belakang pendidikan orang tua. Semakin tinggi latar belakang pendidikan orang tua, akan semakin memberikan pengetahuan dan keterampilan yang beragam bahkan sudah diberikan sejak dini karena orang tua tersebut sudah memperoleh berbagai pengalaman dalam hidup. Selain itu, semakin tinggi latar belakang pendidikan orang tua, maka akan mendorong anaknya untuk lebih berprestasi sama dengannya bahkan lebih tinggi. Sementara dengan kondisi ekonomi orang tua yang tinggi akan dapat memenuhi biaya pendidikan dan pemenuhan fasilitas belajar anak.

2. Kerangka Berpikir

³⁴ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)

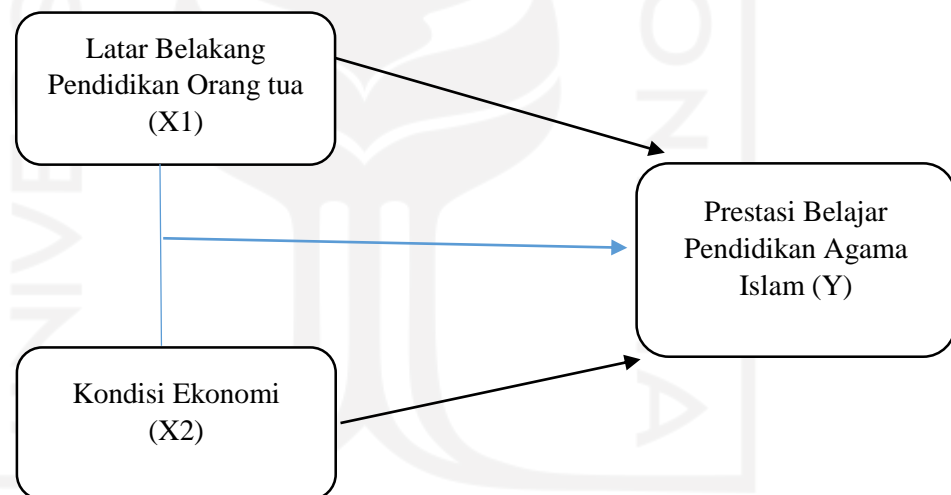
Berprestasi dalam sekolah merupakan impian banyak orang, namun untuk mencapainya perlu proses yang panjang salah satunya dengan belajar. Belajar merupakan proses seseorang untuk memperoleh hal-hal yang belum diketahuinya sebagai hasil interaksi dengan lingkungan sekitar. Menurut para ahli mengatakan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal (dalam diri seseorang) dan faktor eksternal (berasal dari luar). Faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu; kondisi fisiologi, kondisi psikologi, kondisi panca indera, intelegensi/kecerdasan, bakat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal berasal dari faktor lingkungan (alami, sosial, keluarga) dan faktor instrumental (hardware dan software).

Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah keluarga (orang tua). Pendidikan orang tua dapat dijadikan tolak ukur prestasi belajar bagi anaknya. Semakin tinggi pendidikan orang tua, maka akan semakin banyak ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang akan diberikan. Sedangkan pendidikan orang tua akan terkendala dalam memberikan ilmu pengetahuan karena keterbatasan ilmu yang diperoleh.

Keadaan ekonomi orang tua memiliki peran dalam perkembangan belajar anak karena anak akan membutuhkan fasilitas untuk menunjang kegiatan sekolahnya. Orang tua yang memiliki pendapatan yang tinggi akan mencukupi kebutuhan anak dalam kesehariannya, selain itu juga

dapat mencukupi kebutuhan belajar anak. Sedangkan orang tua yang pendapatannya rendah akan sulit mencukupi kebutuhan anak.

Berdasarkan uraian tersebut begitu pentingnya peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar dapat dilihat dari nilai-nilai pelajaran, selain itu dapat dilihat dari sikap dan perilakunya. Dengan demikian kerangka berpikir dapat dirumuskan sebagai berikut ini:



Keterangan :

→ : Pengaruh latar belakang pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi orang tua secara sendiri-sendiri terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam.

→ : Pengaruh latar belakang pendidikan orang tua dan kondisi Ekonomi terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam secara bersama-sama.

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara dan bersifat teoritis. Hipotesis masih bersifat sementara karena perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan.³⁵ Terbukti atau tidaknya suatu hipotesis setelah diperoleh hasil dalam penelitian sampai data dan bukti terkumpul. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dari penelitian ini adalah apakah latar belakang pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi orang tua dapat berpengaruh terhadap prestasi siswa, maka diinterpretasikan sebagai berikut :

H_{1A} : Ada pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SDIT Muslimat NU Kluwut.

H_{1B} : Ada pengaruh kondisi ekonomi terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SDIT Muslimat NU Kluwut.

H_{1AB} : Ada pengaruh secara bersamaan antara latar belakang pendidikan dan kondisi ekonomi terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SDIT Muslimat NU Kluwut.

³⁵ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi ke-1. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal 41.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Ex-Post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif memakai kerangka berpikir postpositivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, memakai observasi dan pengukuran, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti survei serta eksperimen yang memerlukan data statistik.³⁶

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik SDIT Muslimat NU Kluwut. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah latar belakang pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muslimat Nahdlatul Ulama Kluwut, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel

³⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 6th ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal 28.

Terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu variabel bebas (Independent) dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas (Independent) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel penyebab. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas, variabel bebas 1 (X1) adalah latar belakang pendidikan orang tua dan variabel 2 (X2) adalah kondisi ekonomi.
- b. Variabel terikat (Dependent) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar pendidikan agama islam di SDIT Muslimat NU Kluwut.

2. Definisi Operasional

a. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Dalam penelitian ini latar belakang pendidikan orang tua dapat berupa informasi pendidikan terakhir orang tua serta perannya sebagai pendidik di rumah. Jenjang pendidikan orang tua dalam penelitian ini yaitu yang diperoleh secara formal yaitu; Tamat SD/MI/Sederajat, Tamat SMP/MTS/Sederajat, Tamat SMA/MA/Sederajat, Tamat D1/D2/D3, dan Tamat S1/S2/S3

b. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi orang tua dalam penelitian ditinjau dari kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan yang dapat dilihat melalui jenis pekerjaan, pendapatan atau penghasilan, pengeluaran, jumlah

anggota keluarga, jenis tempat tinggal, kepemilikan kekayaan atau fasilitas.

c. Prestasi Belajar Peserta Didik

Prestasi belajar merupakan hasil yang ditunjukkan peserta didik setelah melakukan proses belajar selama di sekolah. Prestasi belajar peserta didik dapat diperoleh dari hasil belajar yang berupa rata-rata nilai rapor yang berupa angka atau nilai, yang tujuannya untuk mengetahui data prestasi belajar peserta didik.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai sekelompok atau sekumpulan orang, benda, kejadian yang mempunyai karakteristik tertentu dan menjadi objek penelitian.³⁷ Dalam penelitian, populasi dapat disebutkan secara tersurat besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang menjadi cakupan. Tujuan untuk membatasi besarnya sampel yang diambil dari anggota populasi serta membatasi berlakunya daerah generalisasi.³⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SDIT Muslimat NU Kluwut kelas III, IV, V, VI dengan jumlah keseluruhan siswa dari kelas III-VI berjumlah 147 siswa. Populasi secara rinci diuraikan dalam tabel berikut ini.

³⁷ Suryani dan Hendriadi, *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Edisi ke-1. (Jakarta : Kencana, 2015), hal 190.

³⁸ Hardani Ahyar, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi, 1st ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal 361.

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	IIIA	21
2.	IIIB	20
3.	IVA	21
4.	IVB	21
5.	VA	19
6.	VB	19
7.	VI	26
Jumlah Keseluruhan		147

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi yang diteliti.³⁹ Menurut Suharsimi Arikunto, apabila terdapat populasi kurang dari 100, maka sebaiknya diambil semua. Akan tetapi, jika populasi lebih dari 100, maka bisa diambil dengan persentase 10-15% atau 20-25% atau lebih dari jumlah populasinya. Dalam penelitian ini, keseluruhan populasi keseluruhan siswa dari kelas III-VI berjumlah 147 yang artinya melebihi dari 100, maka sampel yang diambil adalah 50% dari populasi yaitu sejumlah . Menurut Bambang Sumardjoko, jika angka desimal yang mendahului angka 5 adalah bilangan ganjil, maka dilakukan pembulatan ke atas atau ditambah dengan satu. Sehingga 73,5 dibulatkan menjadi 74 karena bilangan yang mendahului angka 5 adalah

³⁹ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 99.

3 yang merupakan bilangan ganjil. Jadi, dalam penelitian ini menggunakan sampel sejumlah 74 peserta didik.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel (50% dari populasi)
1.	IIIA	21	11
2.	IIIB	20	10
3.	IVA	21	10
4.	IVB	21	10
5.	VA	19	10
6.	VB	19	10
7.	VI	26	13
Jumlah		147	74

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Purposive cluster random sampling*. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel karena objek yang diteliti sangat luas sehingga tiap individu dalam populasi masing-masing kelas mempunyai peluang yang besarnya sama. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengundi nama-nama individu dalam populasi setiap kelas masing-masing yang jumlahnya sudah ditentukan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap kelas untuk menjadi sampel yang dipilih secara acak masing-masing kelas dalam keseluruhan populasi siswa SDIT Muslimat NU Kluwut. Alasan penelitian mengambil penelitian di kelas III-VI yaitu karena peserta didik pada tingkatan

tersebut lebih mudah memperoleh data dan dirasa mampu menilai sesuai dengan keadaan sebenarnya.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.⁴⁰ Kuesioner diberikan kepada responden mengenai aspek-aspek yang ingin diselidiki. Isi dalam kuesioner berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden yang berkaitan dengan penelitian. Sebelum soal disebarakan perlu adanya uji validitas dan reliabilitas secara menyeluruh.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana angket sudah dilengkapi jawaban sehingga siswa hanya memilih jawaban yang tersedia.

Tabel 3. 3

Kisi-kisi Instrumen Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

No.	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Jumlah
	Jenjang pendidikan formal orang tua (ayah dan ibu) serta perannya dalam pendidikan anak	a. Tingkat pendidikan formal orang tua (SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, D1, D2, D3, D4, S1, S2, S3)	1,2	2

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 15th ed. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020), hal. 194.

	b. Pemberian pendidikan sejak kecil	3	1
	c. Orang tua membantu belajar anak ketika di rumah	4	1
	d. Orang tua mendorong anaknya agar berprestasi	5	1
Total			5

Tabel 3. 4

Kisi-kisi Instrumen Kondisi Ekonomi

No.	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Pekerjaan	a. Status pekerjaan orang tua tinggi b. Status pekerjaan orang tua rendah	1, 2	2
2.	Penghasilan/pendapatan	a. Penghasilan orang tua sangat tinggi b. Penghasilan orang tua tinggi c. Penghasilan orang tua sedang d. Penghasilan orang tua rendah	3 4 5 6	4
3.	Pengeluaran	a. Pemberian uang saku	7	6

		b. Mendapat makanan yang bergizi	8	
		c. Mendapat fasilitas belajar lengkap	9	
		d. Mendapat bimbingan belajar atau les yang mengasah keterampilan di luar sekolah	10	
		e. Berobat ke dokter ketika anak sakit	11	
		f. Melakukan rekreasi	12	
4.	Jumlah anggota keluarga	a. Hanya membiayai pendidikan anaknya	13	2
		b. Ikut berpartisipasi membiayai pendidikan adik/kakak dari orang tua	14	
5.	Jenis tempat tinggal	a. Kondisi rumah yang tidak permanen	15	2
		b. Kondisi rumah kumuh	16	
6.	Kepemilikan kekayaan	a. Memiliki tabungan untuk masa depan anak	17	4
		b. Berangkat sekolah dengan	18, 19	

		menggunakan kendaraan pribadi	20	
		c. Kepemilikan rumah secara pribadi		
Total				20

Angket yang digunakan untuk mengetahui latar belakang pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi adalah skala likert dengan pernyataan favorable dan unfavorable. Berikut kategori dan skor dari setiap pernyataan :

Tabel 3. 5

Bobot Nilai Jawaban Responden

No	Jawaban Responden	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1.	SS (sangat setuju)	5	1
2.	S (setuju)	4	2
3.	TT (Tidak Tahu)	3	3
4.	TS (tidak setuju)	2	4
5.	STS (sangat tidak setuju)	1	5

2. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai barang-barang tertulis. Dengan menggunakan metode ini, peneliti hendaknya meneliti benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.⁴¹ Dalam penelitian ini,

⁴¹ *Ibid.*, hal. 201.

dokumentasi bertujuan untuk mencari dan menemukan data seperti jumlah peserta didik dan arsip nilai atau prestasi belajar yang telah berhasil dicapai oleh peserta didik di SDIT Muslimat NU Kluwut. Dalam hal ini prestasi belajar siswa dapat diukur melalui rata-rata nilai rapor mata pelajaran pendidikan agama islam. Dokumentasi juga dapat berupa pengambilan gambar pada saat sedang melakukan penelitian, letak geografis, dan data pendukung lainnya.

G. Uji Instrumen

Pengujian instrumen akan dilakukan di SDIT Nurul Hidayah Cigedog. Subjek uji coba sebanyak 35 siswa. Sekolah tersebut dijadikan tempat pengujian instrument karena mempunyai karakter yang hampir sama dengan subjek penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang membagikan taraf-taraf kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen atau tes dapat dikatakan valid apabila benar-benar mengukur apa yang hendak diukur secara tepat.⁴² Uji validitas menggunakan program SPSS *for windows* . Pengujian validitas diujikan sebelum penelitian dilakukan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Dengan tujuan mengetahui

⁴² *Ibid.*, hal. 211.

sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten apabila dilakukan beberapa kali percobaan terhadap gejala yang sama dengan mengukur alat ukur yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.⁴³ Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan program SPSS for windows Reliability Alpha Cronbach. Dimana data dapat dikatakan reliabel, jika nilai Alpha Cronbach lebih besar dari r tabel. Uji reliabilitas dilakukan sebelum penelitian dimulai dan pengujiannya dilakukan setelah uji validitas.

H. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji statistik dengan pengambilan taraf signifikan 5% (0,05). Artinya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi tidak normal, namun apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka distribusi normal.⁴⁴ Penelitian ini menggunakan uji normalitas menurut *kolmogorov smirnov*.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai hubungan yang digambarkan dalam bentuk garis lurus antara variabel

⁴³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hal 58-59.

⁴⁴ Nuryadi,dkk. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), hal 80.

bebas dengan terikat. Uji linieritas menggunakan uji statistik *Test For Linearity* dengan pengambilan taraf signifikansi 5%. Jika nilai nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antara variabel adalah linier atau garis lurus, namun apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah non-linier atau tidak berbentuk garis lurus.⁴⁵

I. Teknik Analisis Data

Dalam prosedur penelitian menentukan analisis data merupakan sebuah proses yang terintegrasi. Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan. Hasil analisis data selanjutnya diinterpretasikan dan dibuatkan kesimpulannya.⁴⁶ Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis regresi untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Dikarenakan variabel bebas yang akan diujikan lebih dari satu variabel, maka persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linear berganda (*multiple regressions*) menggunakan bantuan *SPSS versi 25 for windows*.

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak, maka melakukan uji simultan (uji F) dan uji signifikansi (uji T). Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat. Sedangkan uji T dilakukan untuk mengetahui apakah

⁴⁵ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*, (Lumajang: Klik Media, 2020), hal 47-53.

⁴⁶ Suryani dan Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, 1st ed. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).

variabel bebas secara parsial dapat berpengaruh terhadap variabel terikat.⁴⁷

Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5% (0.05). Pedoman yang dipakai dalam uji F yaitu sebagai berikut :

1. Hipotesis diterima : nilai $\text{sig.F} < 0,05$
2. Hipotesis ditolak : nilai $\text{sig.F} > 0,05$

Berikut pedoman uji T :

1. Apabila t hitung sama dengan atau lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan.
2. Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel pada taraf signifikan 5% maka variabel bebas terhadap terhadap variabel terikat tidak signifikan.

⁴⁷ Tesa Nur Padilah dan Riza Ibnu Adam, "Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi Di Kabupaten Karawang," *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 5, no. 2 (2019), hal. 119.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

SDIT Muslimat NU Kluwut berdiri pada tanggal 16 Juli 2013. Pada awalnya sekolah tersebut belum memiliki gedung sendiri, sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan di TPQ Muslimat Kluwut. Seiring berjalannya waktu dan atas sumbangsih para pihak akhirnya SDIT Muslimat NU Kluwut mampu memiliki gedung sendiri. Pada tanggal 5 Oktober 2015, berdasarkan keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan No. SK 421.1/0704/2015 sekolah ini telah resmi beroperasi.

Saat ini, SDIT Muslimat NU Kluwut telah memiliki 3 unit gedung yang berisikan 12 ruang kelas, ruang kepala sekolah dan guru, serta ruang laboratorium dan perpustakaan. SDIT Muslimat NU Kluwut merupakan sekolah yang benar-benar dimulai dari 0 dan mampu bangkit hingga sekarang. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa yang awalnya kegiatan kependidikan dilakukan di TPQ Muslimat Kluwut, namun pada akhirnya sekolah ini terus berkembang hingga sekarang. Sekolah ini telah mampu melahirkan alumni-alumni yang memiliki karakter yang baik dengan bakat yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai prestasi yang telah diraih sekolah maupun para siswa.

2. Keadaan Geografis dan Lingkungan

SDIT Muslimat NU Kluwut merupakan salah satu sekolah swasta yang berbasis Islam yang ada di Kecamatan Bulakamba. Sekolah tersebut terletak di Desa Kluwut, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa tengah. Sekolah ini berada pada kawasan yang cukup strategis, yang terletak di dekat persawahan yang minim pemukiman warga dan jalan raya. Akses menuju sekolah sudah tampak baik karena tidak jauh dari jalan pantura sehingga sangat memudahkan. Meskipun dekat dengan jalan raya, namun tidak mengganggu aktivitas siswa belajar di sekolah. Sebagian besar masyarakat di Desa Kluwut tempat berdirinya sekolah mencukupi hidupnya dari hasil nelayan, buruh, dan pedagang. Akan tetapi, hal tersebut tidak menghalangi orang tua untuk menyekolahkan dan membiayai anaknya.

3. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

SDIT Muslimat NU Kluwut mempunyai visi “Membudayakan Pendidikan Al-Qur’an dengan 5M : Membaca, Menghafal, Mengulang, Memahami, dan Mengamalkan”

b. Misi

- 1) Mewujudkan generasi yang taat beribadah dan berakhlakul karimah.
- 2) Menanamkan jiwa kepemimpinan yang memiliki rasa percaya diri, disiplin, tanggung jawab, dan berjiwa tangguh.

3) Membentuk generasi yang kreatif, inovatif, dan berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.

c. Tujuan

Tujuan dari berdirinya SDIT Muslimat NU Kluwut yaitu demi terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya diri, cinta tanah air, dan berguna bagi masyarakat dan Negara, beramal menuju masyarakat utama adil dan makmur yang diridhai Allah SWT.

B. Hasil Uji Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen. Dalam penelitian ini, uji instrumen dilakukan di SDIT Nurul Hidayah Cigedog Kersana dengan jumlah responden sebanyak 35 siswa kelas 5. Tujuan dari pengujian tersebut untuk mengetahui sejauh mana tingkat kevalidan dan reliabel suatu pernyataan yang hasilnya dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

1. Uji validitas

Dalam uji validitas bertujuan untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya pada objek penelitian. Menurut Sugiyono, instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung $> 0,30$.⁴⁸ Adapun uji validitas instrumen yang dilakukan kepada 35 responden dapat dilihat sebagai berikut.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.(Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 180.

Tabel 4. 1
Hasil Uji Validitas

No Item	r Kritis	r Hitung	Keterangan
Latar Belakang Pendidikan Orang Tua			
1.	0.30	0,896	Valid
2.	0.30	0,852	Valid
3.	0.30	0,509	Valid
4.	0.30	0,440	Valid
5.	0.30	0,583	Valid
Kondisi Ekonomi			
1.	0.30	0,462	Valid
2.	0.30	0,371	Valid
3.	0.30	0,292	Tidak Valid
4.	0.30	0,461	Valid
5.	0.30	-0,223	Tidak Valid
6.	0.30	0,348	Valid
7.	0.30	0,015	Tidak Valid
8.	0.30	0,544	Valid
9.	0.30	0,406	Valid
10.	0.30	0,517	Valid
11.	0.30	0,517	Valid

12.	0.30	0,497	Valid
13.	0.30	0,221	Tidak Valid
14.	0.30	0,345	Valid
15.	0.30	0,357	Valid
16.	0.30	0,339	Valid
17.	0.30	0,480	Valid
18.	0.30	0,514	Valid
19.	0.30	0,257	Tidak Valid
20.	0.30	0,351	Valid

Dari hasil pengujian validitas dengan variabel latar belakang pendidikan orang tua dengan jumlah item 5 dinyatakan valid semua karena nilai r hitung $> 0,30$. Sedangkan variabel kondisi ekonomi terdapat 20 item pertanyaan, dimana 5 pertanyaan gugur karena tidak valid. Adapun pertanyaan yang gugur ditunjukkan pada item nomer 3,5,6,13, dan 19. Dinyatakan tidak valid karena r hitung $< 0,30$, sehingga pertanyaan tidak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Hasil try out pada 35 siswa di SDIT Nurul Hidayah Cigedog

Kersana, Brebes, memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	0,702	Reliabel
Kondisi Ekonomi	0,713	Reliabel

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila r hitung/hasil > 0.60 . Menurut hasil uji reliabilitas tersebut, diperoleh nilai r latar belakang pendidikan orang tua sebesar 0,702 dan nilai kondisi ekonomi 0,713. Sehingga nilai cronbach's alfa kedua variabel lebih besar dari nilai alpha cronbach 0,60, maka variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil tersebut, instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang cukup baik dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

C. Hasil Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas menurut *kolmogorov smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $\geq 0,05$. Adapun hasil dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.49661064
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.056
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.183^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari hasil pengujian tersebut, menunjukkan bahwa tingkat signifikansi atau nilai probability di atas 5% (0,05), yaitu (0,183 > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang diujikan tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

a. Uji Linieritas Variabel Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar

Hasil pengujian data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 *for windows*. Adapun hasil dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 4
Hasil Uji Linieritas Variabel 1

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Siswa * Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	Between Groups	(Combined)	113.523	11	10.320	.742	.694
		Linearity	25.735	1	25.735	1.851	.179
		Deviation from Linearity	87.788	10	8.779	.631	.781
	Within Groups		861.982	62	13.903		
	Total		975.505	73			

Hasil dari pengujian ditunjukkan dalam tabel di atas dengan nilai signifikansi lebih besar dari 5% (0,05) yaitu (0,781 > 0,05), yang artinya terdapat hubungan linier atau garis lurus secara signifikan antara variabel latar belakang pendidikan orang tua dan prestasi belajar siswa.

b. Uji Linieritas Variabel Kondisi Ekonomi terhadap Prestasi Belajar

Hasil pengujian data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 *for windows*. Adapun hasil dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 5
Hasil uji Linieritas Variabel 2

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined)	239.965	20	11.998	.865	.629
		Linearity	25.480	1	25.480	1.836	.181

Siswa * Kondisi Ekonomi		Deviation from Linearity	214.484	19	11.289	.813	.682
	Within Groups		735.541	53	13.878		
	Total		975.505	73			

Hasil dari pengujian ditunjukkan dalam tabel di atas dengan nilai signifikansi lebih besar dari 5% (0,05) yaitu (0,682 > 0,05), yang artinya terdapat hubungan linier atau garis lurus secara signifikan antara variabel kondisi ekonomi dan prestasi belajar siswa.

D. Hasil Analisis Data

1. Membuat Persamaan Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan rumus regresi linier berganda bantuan *SPSS 25 for windows*.

Tabel 4. 6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	87.577	5.133		17.061	.000
	Latar belakang pendidikan orangtua	1.602	.749	.263	2.139	.036
	Kondisi ekonomi	-2.914	1.366	-.262	-2.134	.036

a. Dependent Variable: Prestasi belajar PAI

Secara umum rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y : a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y : 87.557 + 1.602X_1 + (-2.914X_2)$$

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa nilai konstan (a) sebesar 87.577. Nilai konstan tersebut bernilai positif yang artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Artinya jika semua variabel bebas yang meliputi latar belakang pendidikan orang tua (X1) dan kondisi ekonomi (X2) bernilai 0 atau tidak ada perubahan, maka nilai prestasi belajar siswa nilainya sebesar 87.557.

Koefisien regresi variabel latar belakang pendidikan orang tua (X1) bernilai 1.602, artinya jika variabel latar belakang pendidikan orang tua mengalami kenaikan maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 1.602. Koefisien regresi X1 pada tabel tersebut bernilai positif (+), maka dapat dikatakan bahwa latar belakang pendidikan orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa PAI di SDIT Muslimat NU Kluwut.

Koefisien regresi kondisi ekonomi orang tua (X2) bernilai -2.914, artinya jika variabel kondisi ekonomi mengalami penurunan maka prestasi belajar akan mengalami penurunan sebesar -2.914. koefisien regresi X2 tersebut bernilai negatif (-), sehingga kondisi ekonomi orang tua berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa PAI di SDIT Muslimat NU Kluwut.

2. Analisis korelasi Ganda (R)

Korelasi ganda bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Berikut ini pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi :⁴⁹

0,00 - 0,199 : Sangat rendah

0,20 - 0,399 : Rendah

0,40 - 0,599 : Sedang

0,60 - 0,799 : Kuat

0,80 - 1,000 : Sangat kuat

Tabel 4. 7

Hasil Analisis Korelasi Ganda (R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.292 a	.085	.059	3.54552
a. Predictors: (Constant), Kondisi ekonomi, Latar belakang pendidikan orangtua				

Dari hasil tabel diatas menunjukkan nilai R sebesar 0,292 yang artinya bahwa ada hubungan antara latar belakang pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi terhadap prestasi belajar siswa pada kategori rendah.

3. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial (sendiri-sendiri) dapat berpengaruh terhadap variabel terikat.

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 248.

Tabel 4. 8**Hasil Uji T**

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	87.577	5.133		17.061	.000
	Latar belakang pendidikan orangtua	1.602	.749	.263	2.139	.036
	Kondisi ekonomi	-2.914	1.366	-.262	-2.134	.036

a. Dependent Variable: Prestasi belajar PAI

a. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar PAI

Dari hasil tabel di atas menunjukkan nilai t hitung untuk pengaruh latar belakang pendidikan orang tua (X1) terhadap prestasi belajar PAI (Y) sebesar 2,139. Sedangkan nilai t tabel $(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1) = (0,025; 71) = 1,994$.

Variabel bebas dapat berpengaruh terhadap variabel terikat apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$. Dari tabel tersebut menunjukkan hasil T_{hitung} sebesar $2,139 > T_{tabel}$ sebesar 1,994, sehingga variabel latar belakang pendidikan orang tua terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Untuk nilai signifikansi tabel di atas yaitu 0,036 yang artinya

nilainya lebih kecil dari taraf signifikan 5% (0,05), sehingga apabila nilai signifikan kurang dari 5% data dapat dikatakan signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI di SDIT Muslimat NU Kluwut.

b. Pengaruh Kondisi Ekonomi terhadap Prestasi Belajar PAI

Dari hasil tabel di atas menunjukkan nilai t hitung untuk pengaruh kondisi ekonomi (X2) terhadap prestasi belajar PAI (Y) sebesar -2,134. Sedangkan nilai t tabel $(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1) = (0,025; 71) = 1,994$. Variabel bebas dapat berpengaruh terhadap variabel terikat apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$. Dari tabel tersebut menunjukkan hasil $-2,134 > 1,994$, sehingga variabel kondisi ekonomi berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa. Untuk nilai signifikansi tabel di atas yaitu 0,036 yang artinya nilainya lebih kecil dari taraf signifikan 5% (0,05), sehingga apabila nilai signifikan kurang dari 5% data dapat dikatakan signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kondisi ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI di SDIT Muslimat NU Kluwut.

4. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4. 9**Hasil Uji F**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.986	2	41.493	3.301	.043^b
	Residual	892.519	71	12.571		
	Total	975.505	73			
a. Dependent Variable: Prestasi belajar PAI						
b. Predictors: (Constant), Kondisi ekonomi, Latar belakang pendidikan orangtua						

Dari hasil tabel di atas menunjukkan nilai F hitung untuk pengaruh secara bersamaan antara latar belakang pendidikan orang tua (X1) dan kondisi ekonomi (X2) terhadap prestasi belajar PAI (Y) sebesar 3,301. Sedangkan nilai F tabel $(k; n - k) = (2; 72) = 3,12$.

Dua variabel bebas dapat berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dari tabel tersebut menunjukkan hasil $3,301 > 3,12$, sehingga terdapat pengaruh bersamaan antara latar belakang pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi terhadap prestasi belajar PAI. Untuk nilai signifikansi tabel di atas yaitu 0,043 yang artinya nilainya lebih kecil dari taraf signifikan 5% (0,05), sehingga apabila nilai signifikan kurang dari 5% data dapat dikatakan signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi berpengaruh bersamaan secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa PAI di SDIT Muslimat NU Kluwut.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dalam uji determinasi dapat dilihat melalui tabel berikut ini.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.292 ^a	.085	.059	3.54552
a. Predictors: (Constant), Kondisi ekonomi, Latar belakang pendidikan orangtua				

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diperoleh nilai Rsquare (R^2) sebesar 0,085, dalam persentase bernilai 8,5%. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji simultan, dimana nilai F_{hitung} 3,301 > F_{tabel} 3,12 dan nilai signifikansi 0,043 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa PAI di SDIT Muslimat NU Kluwut. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh latar belakang pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 8,5%, sedangkan sisanya 91,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diujikan dalam penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi

Belajar PAI

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan latar belakang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yaitu $T_{hitung}: 2,139 > T_{tabel}: 1,994$ dan taraf signifikan $0,036 < 0,05$. Dengan demikian latar belakang pendidikan orang tua berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam di sekolah. Hasil dari penelitian tersebut mengidentifikasi bahwa latar belakang pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Disini orang tua selaku anggota keluarga yang paling dekat dengan anak tentu akan terus mendukung agar anaknya berprestasi. Melalui pendidikan yang telah ditempuh oleh orang tua dapat dijadikan bekal ketika mendidik anaknya. Menurut Slameto, orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya tidak memperhatikan belajar anak, tidak memperhatikan waktu belajar anak, kurang memenuhi kebutuhan anak dalam belajar, kurang mengetahui apakah anak tersebut belajar atau tidak, kurang mengetahui bagaimana cara agar anak mengalami kemajuan belajarnya, kurang membantu anak dalam menangani kesulitan belajar, dan lain-lain dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar dan meraih prestasi.⁵⁰ Jadi, semakin tinggi

⁵⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.*, hal 61.

latar belakang pendidikan orang tua, maka orang tua akan lebih mengetahui cara mendidik anak, memberikan pengasuhan yang efektif, serta ikut terlibat dalam proses pendidikan anak sehingga anak akan berhasil dalam proses belajarnya . Hal tersebut dikarenakan orang tua sudah mengalami sendiri ketika mereka mengenyam pendidikan. Sehingga semakin tinggi pendidikan orang tua akan semakin banyak pengalaman yang diperoleh kemudian ilmu tersebut dapat ditransfer kepada anaknya.

2. Pengaruh Kondisi Ekonomi terhadap Prestasi Belajar PAI

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan kondisi ekonomi terhadap prestasi belajar. Hal tersebut sesuai dengan hasil T_{hitung} sebesar $-2,134 > T_{tabel}$ sebesar $1,994$ pada taraf signifikansi $0,036 < 0,05$. Hasil penelitian tersebut menunjukkan arah negatif atau berlawanan arah antara kondisi ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa. Artinya, apabila kondisi ekonomi orang tua mengalami penurunan maka prestasi belajar akan naik begitu sebaliknya jika kondisi ekonomi orang tua mengalami kenaikan maka prestasi belajar akan turun.

Ketidakstabilan kondisi ekonomi orang tua apabila dikaitkan dengan masa pandemi covid-19 saat ini tentu ada hubungannya. Adanya kebijakan-kebijakan baru yang membatasi aktivitas di ruang publik menyebabkan dampak yang besar terhadap kegiatan ekonomi. Para pelaku usaha mengalami penurunan pendapatan karena daya beli

berkurang. Selain itu, banyak dari buruh atau karyawan harus diberhentikan secara paksa sehingga angka pengangguran semakin tinggi. Dampak krisis ekonomi global secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap kondisi ekonomi keluarga termasuk dalam pemenuhan kebutuhan belajar anak. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini, dimana dari 15 pertanyaan yang diajukan kepada 74 responden menghasilkan nilai total jawaban kuesioner 54-88. Apabila diasumsikan nilai tersebut tergolong kecil, sehingga kondisi ekonomi orang tua dapat dikatakan mengalami penurunan pada masa sekarang. Meskipun kondisi ekonomi orang tua menurun, akan tetapi prestasi belajar anak justru mengalami kenaikan.

Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi kondisi ekonomi tidak menjadi tolak ukur keberhasilan prestasi belajar siswa. Menurut Fadhilah Suralaga mengatakan tidak semua status sosial ekonomi orang tua menghambat dalam proses belajar anak. Ada juga anak yang memiliki kondisi ekonomi rendah namun mempunyai orang tua yang peduli terhadap pendidikan anaknya sehingga mereka berusaha agar anaknya tetap bisa mendapatkan pendidikan yang layak dan dapat berprestasi.⁵¹ Orang tua yang mengalami kondisi ekonomi yang rendah justru lebih memperhatikan anaknya dalam belajar meskipun disibukan dengan pekerjaan demi memenuhi kebutuhan hidup. Orang tua tersebut

⁵¹ Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*, ed. Solicha, (Depok: Rajawali Pers, 2021). hal 73.

beranggapan agar anaknya kelak berprestasi dan mempunyai pekerjaan yang lebih layak darinya sehingga tidak bernasib sama dengannya.

Dengan demikian kondisi ekonomi berpengaruh dengan arah negatif terhadap prestasi belajar PAI di SDIT Muslimat NU Kluwut.

3. Pengaruh Bersama Antara Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dan Kondisi Ekonomi terhadap Prestasi Belajar PAI

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara latar belakang pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan melalui hasil penelitian F_{hitung} sebesar 3,301 dan F_{tabel} sebesar 3,12, $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga kedua variabel bebas tersebut berkaitan erat terhadap variabel terikat. Untuk nilai signifikansi 5% (0,05), data tersebut menghasilkan nilai sebesar 0,043 dan dikatakan signifikan karena $0,043 < 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai R^2 sebesar 0,085, jika dipresentasikan senilai dengan 8,5%. Artinya pengaruh latar belakang pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 8,5% sedangkan sisanya 91,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diujikan dalam penelitian ini. Meskipun kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar, namun nilai persentasenya tergolong masih rendah.

Dalam mencapai prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh keluarga seperti latar belakang pendidikan orang tua dan kondisi

ekonomi saja, melainkan ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar baik berasal dari dalam diri (internal) maupun luar (eksternal). Sesuai dengan hasil penelitian menyatakan bahwa 91,5% dipengaruhi variabel lain, artinya variabel lain tersebut yang mempengaruhi prestasi belajar diasumsikan berasal dari faktor internal siswa. Asumsi tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari Rahmatullah⁵² dimana koefisien determinasi prestasi belajar siswa ditentukan oleh faktor internal (jasmani, psikologi, dan kelelahan) sebesar 63,37% dan 36,63% oleh faktor eksternal (lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga). Sehingga faktor internal lebih mendominasi pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa daripada faktor eksternal.

Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari kondisi fisiologi, kondisi psikologi, panca indera, intelegensi, minat, bakat, kesiapan, kematangan dan motivasi. Salah satu faktor tersebut yang berpengaruh ialah kecerdasan dan motivasi. Menurut Muhibbin mengatakan bahwa tingkat kecerdasan atau intelegensi sangat menentukan siswa dalam mencapai prestasi belajar. Semakin tinggi tingkat kecerdasan siswa akan semakin besar meraih kesuksesan. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kecerdasan siswa maka semakin kecil peluang untuk meraih kesuksesan.⁵³ Artinya faktor kecerdasan yang dimiliki siswa akan berdampak lebih besar dalam meraih prestasi belajar

⁵² Rahmatullah Mahmud, "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAIBP di SMP Negeri 6 Makassar", Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin, 2022.

⁵³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hal. 148.

di sekolah. Semakin tinggi tingkat intelegensi siswa maka akan semakin mudah meraih prestasi.

Selain itu ada faktor internal motivasi yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, dimana motivasi menjadi syarat mutlak untuk belajar sebagai daya pendorong untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut hasil penelitian Saprudin, dkk motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa terutama yang berasal dari dalam diri maupun luar seperti dorongan dari orang tua dan guru yang dapat menambah kemauan, minat dalam mengikuti proses pembelajaran.⁵⁴ Sehingga keberhasilan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kuat lemahnya motivasi. Faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan dalam kegiatan belajar, karena prestasi belajar siswa akan baik apabila dalam dirinya memiliki kecerdasan, motivasi dan faktor internal lainnya.

Dengan demikian sesuai fakta lapangan penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh antara latar belakang pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SDIT Muslimat NU Kluwut, meskipun nilai pengaruhnya sangat rendah yaitu hanya 8,5%. Namun, tidak semua penelitian mempunyai hasil yang besar terhadap prestasi belajar, realitanya pengaruh latar belakang pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi sangat rendah. Sehingga dari beberapa asumsi yang telah

⁵⁴ Saprudin, dkk “Kondisi Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Studi Pendidikan Dasar: Pascasarjana Universitas Negeri Malang, hal 5.

dipaparkan mengenai variabel lain yang tidak diujikan dalam penelitian ini bisa saja terjadi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Terdapat pengaruh signifikan latar belakang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar PAI di SDIT Muslimat NU Kluwut. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian T_{hitung} sebesar 2,139 > T_{tabel} sebesar 1,994 pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,036, ($0,036 < 0,05$). Dengan demikian, semakin tinggi pendidikan orang tua maka semakin berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa PAI di SDIT Muslimat NU Kluwut tahun ajaran 2021/2022.

Terdapat pengaruh signifikan dengan arah negatif antara kondisi ekonomi terhadap prestasi belajar PAI di SDIT Muslimat NU Kluwut tahun ajaran 2021/2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian T_{hitung} sebesar -2,134 > T_{tabel} sebesar 1,994 pada taraf signifikansi $0,036 < 0,05$. Hasil penelitian tersebut menunjukkan pengaruh negatif atau berlawanan arah antara kondisi ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa.

Terdapat pengaruh secara bersamaan antara latar belakang pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi terhadap prestasi belajar PAI di SDIT Muslimat NU Kluwut tahun ajaran 2021/2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian F_{hitung} sebesar 3,301 > F_{tabel} sebesar 3,12 pada taraf

signifikansi $0,043 < 0,05$. Besar perolehan pengaruh latar belakang pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi terhadap prestasi belajar siswa adalah 8,5%, sedangkan sisanya 91,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diujikan dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah dengan membuat metode pembelajaran yang lebih bervariasi lagi sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Bagi orang tua siswa

Penelitian ini dapat memberikan kesan positif untuk lebih memperhatikan pendidikan anaknya serta dapat memenuhi kebutuhan belajar anak dalam mencapai prestasi belajar di sekolah.

3. Bagi peneliti

a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi yang berkaitan dengan pengaruh latar belakang pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambah jumlah sampel dan pernyataan instrumen sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan optimal.

- c. Dapat mengangkat faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2010). *Sosiologi Skematika Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahyar,Hardani dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi, 1st ed. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Anggraini, dkk., (2019). “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Di Kelas X SMK Swasta Tangerang Selatan,” *Holistika Jurnal Ilmiah PGSD* 11, no. 1.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 6th ed. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmara, Yanti. (2020). “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak di Sekolah Dasar Remang Ketike Jaya Bener Meriah” , *Skripsi*, Banda Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Bramantha, Heldiedan dan Dodik Eko Yulianto. (2020). “Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education* 3, no. 1.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2002) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 6th ed. Jakarta: Rajawali Pers.
- Firdaus, Okta. (2015). “Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Ma'arif 5 Kota Metro Tahun Pelajaran 2014/2015” , *Skripsi*, Metro Lampung : Institut Agama Islam Ma'arif NU.
- Gulo, Masnimawati. (2017). “Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2013 dan 2014” , *Skripsi*, Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Haj, Ainillatifah Nurul. (2020_). “Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Kejuruan (Studi Kasus Pondok Pesantren Darussa'adah Sentul Bogor)”, *Skripsi*, Jakarta : Institut Ilmu Al-Qur'an.
- Hardiyanti, “Pengaruh Status Sosial Dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SD Madello Kabupaten Soppeng,” , diakses 30 oktober 2021.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, Syarif dan Asroi. (2013). *Manajemen Pendidikan Substansi dan Implementasi dalam Praktik Pendidikan di Indonesia*. Tangerang: Pustaka

Mandiri 2013.

- Hunainah dan Dede Fatchuroji. (2018). “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar PAI” , *Qathruna*, Vol. 5 No. 1.
- Kurniawati, Wulan Dewi. (2014). “Pengaruh Kondisi Ekonomi dan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Banyubiru 04 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014” , *Skripsi*, Salatiga : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.
- Listyawan, Frendy Bayu. (2015). “Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Sunan Giri Ngebruk Kabupaten Malang”, *Skripsi*, Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mahmud,Rahmatullah. (2022). “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAIBP di SMP Negeri 6 Makassar” ,Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Muhammad, dkk. (2017). “Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Anak Di Desa Wunse Jaya Kecamatan Wawoni Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan,” *Jurnal Al-Ta'dib* 10, no. 1.
- Novrianda, dkk., (2018). “Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi,” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2.
- Nurjan, Syarifan. (2016). *Psikologi Belajar Edisi Revisi*, ed. Wahyudi Setiawan, 2nd ed. Ponorogo: Wade Group.
- Nurlita, Tesi Ayi., dkk., (2020) “Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun,” *Jurnal Paud Agapedia* 4, no. 1.
- Nuryadi,dkk. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Gramasurya.
- Padilah, Tesa Nur dan Riza Ibnu Adam. (2019). “Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi Di Kabupaten Karawang,” *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 5, no. 2.
- Paramita, Putu Pradnya dkk. (2014). “Hubungan Kondisi Ekonomi Dan Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Dengan Partisipasi Belajar Siswa Sekolah Dasar” 4, no. 1.
- Pristian, Rika dan Fitri Astusi. 2016. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan *Life Style* Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro”, *Jurnal Edutama* 3, no. 2.
- Putriku, Aurora Elise. (2018). “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua, Penghasilan Orang Tua, dan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi

Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi STAMBUK 2014 Universitas HKBP Nommensen” , *Niagawan*, Vol. VII No. 1.

- Rusnani. (2013). “Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Tingkat Keaktifan Anak Masuk Sekolah Di SDN Pinggir Papasi Kec.Kalianget” III, no. 2.
- Sajidiman, Djunaedi (pengh.). 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nurul Hikmah Cianjur.
- Salsabila, Azza dan Puspitasari. (2020). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Vol. 2 , No. 2
- Saprudin,dkk “Kondisi Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Studi Pendidikan Dasar: Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Shubchan, M. Arif dan M. Adila Rossa., “Memahami Latar Belakang Pendidikan Peserta Didik Telaah Tentang Transfer dan Transformasi Belajar”, *Jurnal Perspektif* .
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi ke-1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suralaga, Fadhilah. (2021). *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*, Edisi ke-1. Depok: Rajawali Pers.
- Suryabrata, Sumadi. (2011). *Metodologi Penelitian*, Edisi ke-1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryani dan Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Edisi ke-1. Jakarta : Kencana.
- Suteja dan Akhmad Affandi, (2016). *Dasar-dasar Pendidikan*, Edisi ke-1. Cirebon: CV. Elsi Pro.
- Suyono, Ahmad. “Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Yang dimediasi Oleh Fasilitas Belajar,”, diakses 30 oktober 2021.
- Syah, Muhibbin. (2011). *Psikologi Belajar*, Edisi ke-11. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widana, I wayan dan Putu Lia Muliani. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*.

Lumajang: Klik Media.

Zulfitria. (2018). “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD”, *Holistik*.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner Try Out

A. Identitas Siswa

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas siswa di atas dengan benar
2. Bacalah pertanyaan atau pernyataan dengan teliti
3. Pilih salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan keadaan anda
4. Berilah tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kondisi dan keadaan yang sebenarnya
5. Apabila ingin mengganti jawaban yang sudah dicentang, anda perlu memberikan tanda (=) pada jawaban sebelumnya dan berikan tanda (✓) pada jawaban yang sesuai
6. Semua jawaban benar, oleh sebab itu jawablah sesuai dengan kondisi dan keadaan orang tua anda sebenarnya
7. Pengisian angket tidak mempengaruhi nilai siswa

8. Kerahasiaan jawaban responden tetap terjaga
9. Periksalah kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan
10. Berikut singkatan jawaban dari angket :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TT : Tidak Tahu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

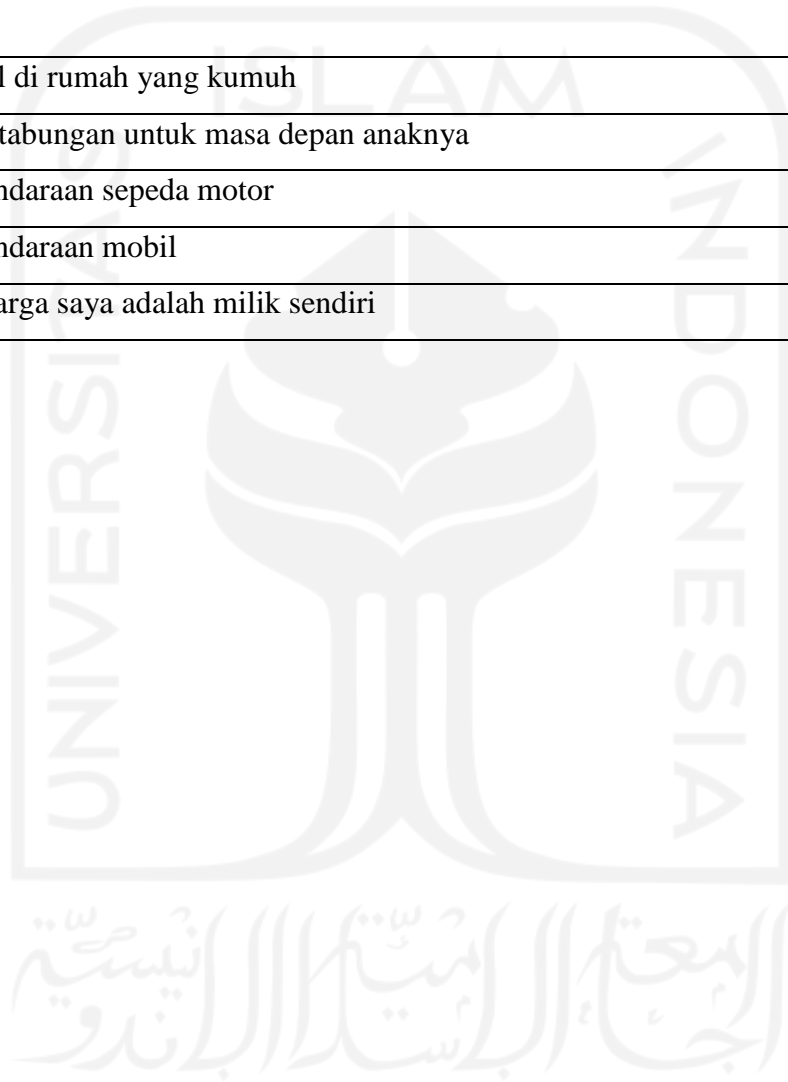
C. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

No	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
1	Ayah saya merupakan tamatan jenjang pendidikan yang rendah (Tidak sekolah, SD/MI, SMP/MTS)					
2	Ibu saya merupakan tamatan jenjang pendidikan yang rendah (Tidak sekolah, SD/MI, SMP/MTS)					
3	Orang tua saya memberikan pendidikan sejak kecil					
4	Ketika mengalami kesulitan belajar, orang tua saya membantu belajar					
5	Orang tua saya mendorong agar anaknya berprestasi					

D. Kondisi Ekonomi Orang Tua

No	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
1	Orang tua saya memiliki pekerjaan yang tetap, akan tetapi kurang memenuhi kebutuhan pendidikan saya					
2	Orang tua saya memiliki pekerjaan yang tidak tetap sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan pendidikan saya					
3	Orang tua saya memiliki penghasilan yang sangat tinggi (diatas 100 juta perbulan)					
4	Orang tua saya memiliki penghasilan yang tinggi (25-99 juta perbulan)					
5	Orang tua saya memiliki penghasilan yang sedang (10-24.9 juta perbulan)					
6	Orang tua saya memiliki penghasilan yang rendah (dibawah 10 juta perbulan)					
7	Saya merasa tercukupi dengan pemberian uang saku dari orang tua					
8	Saya mendapat makanan yang bergizi dari orang tua					
9	Orang tua saya memberikan fasilitas belajar yang lengkap					
10	Saya mendapat fasilitas bimbingan belajar (les/ekstrakurikuler) di luar sekolah					
11	Ketika sakit, saya dibawa orang tua ke dokter					
12	Saya sering melakukan rekreasi (liburan) bersama keluarga					
13	Orang tua saya masih mempunyai tanggungan membiayai pendidikan saya dan adik/kakak saya					
14	Orang tua saya ikut serta membantu membiayai pendidikan anggota keluarga lain					
15	Rumah yang saya tempati tidak permanen (berdinding kayu)					

16	Saya merasa nyaman tinggal di rumah yang kumuh					
17	Orang tua saya mempunyai tabungan untuk masa depan anaknya					
18	Orang tua saya memiliki kendaraan sepeda motor					
19	Orang tua saya memiliki kendaraan mobil					
20	Rumah yang ditempati keluarga saya adalah milik sendiri					



Lampiran 2

Kuesioner Penelitian

A. Identitas Siswa

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas siswa di atas dengan benar
2. Bacalah pertanyaan atau pernyataan dengan teliti
3. Pilih salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan keadaan anda
4. Berilah tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kondisi dan keadaan yang sebenarnya
5. Apabila ingin mengganti jawaban yang sudah dicentang, anda perlu memberikan tanda (=) pada jawaban sebelumnya dan berikan tanda (✓) pada jawaban yang sesuai
6. Semua jawaban benar, oleh sebab itu jawablah sesuai dengan kondisi dan keadaan orang tua anda sebenarnya
7. Pengisian angket tidak mempengaruhi nilai siswa
8. Kerahasiaan jawaban responden tetap terjaga

9. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

10. Berikut singkatan jawaban dari angket :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TT : Tidak Tahu
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

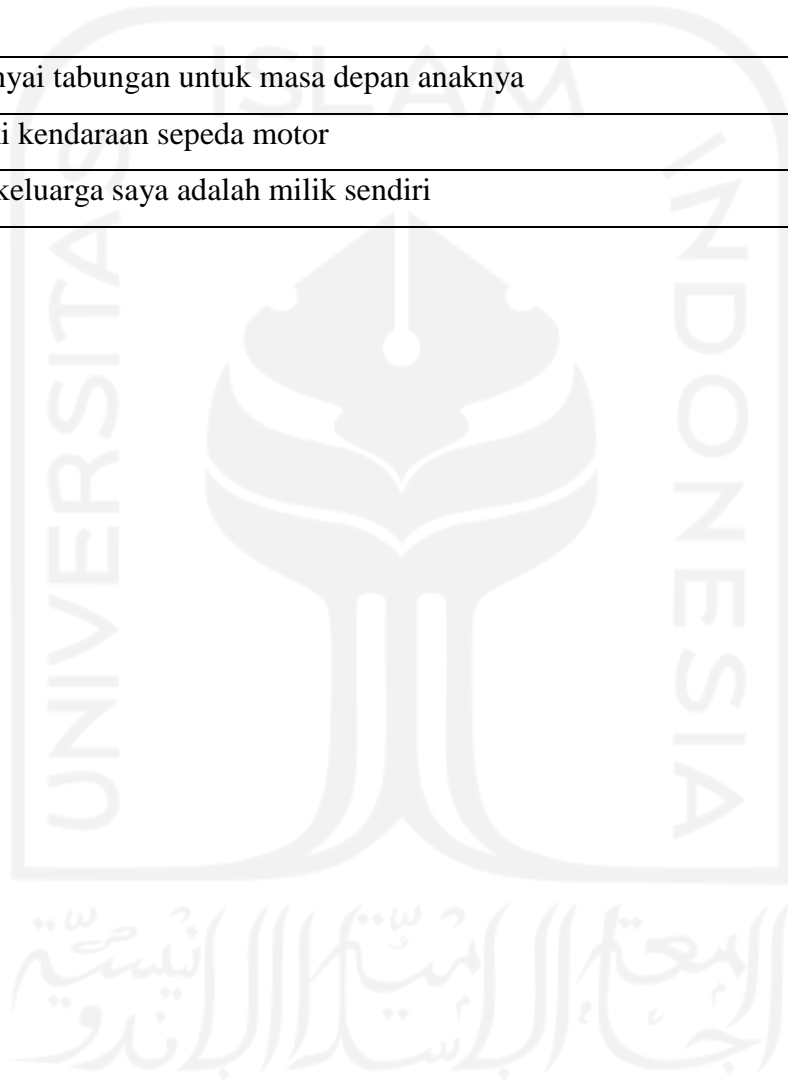
C. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

No	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
1	Ayah saya merupakan tamatan jenjang pendidikan yang rendah (Tidak sekolah, SD/MI, SMP/MTS)					
2	Ibu saya merupakan tamatan jenjang pendidikan yang rendah (Tidak sekolah, SD/MI, SMP/MTS)					
3	Orang tua saya memberikan pendidikan sejak kecil					
4	Ketika mengalami kesulitan belajar, orang tua saya membantu belajar					
5	Orang tua saya mendorong agar anaknya berprestasi					

D. Kondisi Ekonomi Orang Tua

No	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
1	Orang tua saya memiliki pekerjaan yang tetap, akan tetapi kurang memenuhi kebutuhan pendidikan saya					
2	Orang tua saya memiliki pekerjaan yang tidak tetap sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan pendidikan saya					
3	Orang tua saya memiliki penghasilan yang tinggi (25-99 juta perbulan)					
4	Orang tua saya memiliki penghasilan yang rendah (dibawah 10 juta perbulan)					
5	Saya mendapat makanan yang bergizi dari orang tua					
6	Orang tua saya memberikan fasilitas belajar yang lengkap					
7	Saya mendapat fasilitas bimbingan belajar (les/ekstrakurikuler) di luar sekolah					
8	Ketika sakit, saya dibawa orang tua ke dokter					
9	Saya sering melakukan rekreasi (liburan) bersama keluarga					
10	Orang tua saya ikut serta membantu membiayai pendidikan anggota keluarga lain					
11	Rumah yang saya tempati tidak permanen (berdinding kayu)					
12	Saya merasa nyaman tinggal di rumah yang kumuh					

13	Orang tua saya mempunyai tabungan untuk masa depan anaknya					
14	Orang tua saya memiliki kendaraan sepeda motor					
15	Rumah yang ditempati keluarga saya adalah milik sendiri					



Lampiran 3

Skor Kuesioner Try Out

Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

No Responden	Nomor Butir Angket					Total
	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	4	5	21
2	4	4	5	5	4	22
3	2	2	5	5	5	19
4	1	1	4	4	5	15
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	4	2	4	5	4	19
8	2	2	4	4	4	16
9	4	4	5	4	5	22
10	2	2	4	4	4	16
11	2	2	5	4	4	17
12	2	4	4	4	2	16
13	4	5	4	4	4	21
14	4	5	5	5	4	23
15	2	2	5	5	4	18
16	2	1	5	5	2	15
17	4	4	5	4	5	22
18	4	4	5	5	5	23
19	2	1	5	5	4	17
20	2	2	5	4	4	17
21	5	4	5	5	5	24
22	5	2	4	5	5	21
23	4	4	5	4	4	21
24	5	5	5	5	4	24
25	4	2	4	4	4	18
26	4	4	4	4	5	21
27	4	5	5	5	5	24
28	5	5	5	4	5	24
29	2	2	4	4	4	16
30	5	5	5	5	5	25
31	2	2	4	5	5	18
32	4	2	4	4	4	18
33	4	2	5	5	5	21
34	2	2	3	4	4	15
35	5	4	4	5	5	23

Skor Kuesioner Try Out

Kondisi Ekonomi

No Responden	Nomor Butir Angket																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	2	2	3	4	4	5	4	5	5	1	3	4	5	5	5	5	2	76
2	2	3	4	4	2	4	4	5	5	5	5	4	2	4	4	4	5	5	4	4	79
3	5	4	1	2	4	3	5	4	4	3	5	4	1	1	5	4	3	2	1	4	65
4	4	2	4	3	2	2	4	5	4	4	4	4	1	1	3	3	5	4	5	3	67
5	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	5	4	2	3	4	5	5	5	2	5	77
6	4	4	3	3	3	2	4	5	4	4	5	4	2	3	4	5	5	5	2	5	76
7	2	1	3	4	1	2	5	5	3	3	4	5	2	4	3	2	5	4	4	5	67
8	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	64
9	5	3	4	3	2	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	4	83
10	2	3	2	3	5	2	5	4	4	5	4	4	1	1	2	1	1	5	5	3	62
11	4	4	4	2	4	3	5	5	4	2	5	4	2	4	4	4	5	2	2	2	71
12	2	1	2	2	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	5	1	2	4	2	4	58
13	3	4	1	1	5	3	4	4	4	2	2	2	2	3	4	5	4	5	1	2	61
14	4	4	5	1	3	5	5	3	4	2	5	1	3	2	4	3	5	1	3	4	67
15	4	3	3	3	2	2	5	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	2	2	63
16	1	1	5	2	4	1	5	5	4	4	4	4	3	1	1	1	5	5	5	4	65
17	1	1	2	2	4	1	5	4	2	1	5	2	4	1	5	1	5	2	1	5	54
18	2	3	1	3	2	4	4	5	4	4	5	4	1	3	5	5	5	5	5	4	74
19	4	4	4	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	5	5	5	88
20	4	4	1	2	5	4	5	4	4	5	5	4	2	3	4	5	4	5	2	1	73

21	4	4	2	4	5	4	5	5	2	4	5	2	2	3	4	4	5	5	2	5	76
22	5	2	1	1	5	5	4	5	2	2	2	5	4	4	4	1	4	5	1	5	67
23	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	5	5	2	3	4	3	3	4	3	3	69
24	4	4	4	4	1	2	5	4	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	1	5	78
25	2	3	2	1	3	3	5	5	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	71
26	1	2	5	3	4	4	5	5	4	2	2	2	3	4	4	4	2	5	5	5	71
27	4	4	4	5	1	2	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	82
28	5	5	3	3	3	3	5	4	4	2	5	4	2	3	5	3	4	4	2	4	73
29	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	59
30	3	5	2	2	2	4	5	5	4	5	5	4	2	4	5	4	1	1	1	3	67
31	4	4	5	3	1	3	5	5	4	5	2	3	1	3	4	1	3	4	5	4	69
32	2	4	2	2	4	2	5	3	4	2	2	2	2	3	2	5	2	2	2	2	54
33	2	4	5	3	2	2	5	4	5	2	2	2	1	2	4	4	5	2	5	5	66
34	2	2	4	4	3	3	1	4	4	2	3	5	2	3	2	5	5	2	5	2	63
35	4	4	2	1	2	3	5	4	3	1	5	3	5	3	4	3	5	5	3	5	70

Lampiran 4

Skor Kuesioner Penelitian

Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

No Responden	Nomor Butir Angket					Total	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
1	4	5	4	5	4	22	4.4
2	1	1	5	5	4	16	3.2
3	4	4	5	5	5	23	4.6
4	1	2	4	5	4	16	3.2
5	5	2	4	5	5	21	4.2
6	5	5	5	4	5	24	4.8
7	4	4	5	4	5	22	4.4
8	4	4	4	5	5	22	4.4
9	4	5	5	5	4	23	4.6
10	4	5	4	4	5	22	4.4
11	5	5	4	5	4	23	4.6
12	2	2	5	5	4	18	3.6
13	4	4	5	4	5	22	4.4
14	2	2	5	5	5	19	3.8
15	4	5	5	5	4	23	4.6
16	5	5	5	5	4	24	4.8
17	2	2	3	2	4	13	2.6
18	2	2	5	4	4	17	3.4
19	4	5	4	5	5	23	4.6
20	5	5	5	4	5	24	4.8
21	4	5	4	5	5	23	4.6
22	4	4	5	5	5	23	4.6
23	2	2	5	5	5	19	3.8
24	1	1	3	4	5	14	2.8
25	4	4	4	5	4	21	4.2
26	5	5	4	4	5	23	4.6
27	2	4	5	5	5	21	4.2
28	4	4	5	5	4	22	4.4
29	1	1	4	5	4	15	3
30	5	5	5	4	4	23	4.6
31	4	4	5	4	5	22	4.4
32	1	2	4	5	5	17	3.4
33	1	1	4	4	5	15	3
34	2	2	5	4	2	15	3
35	1	1	5	4	4	15	3
36	2	1	4	4	5	16	3.2

37	1	1	4	4	5	15	3
38	4	4	4	5	4	21	4.2
39	2	3	5	4	5	19	3.8
40	2	2	4	5	5	18	3.6
41	1	1	5	4	5	16	3.2
42	4	5	4	5	4	22	4.4
43	2	5	4	5	4	20	4
44	5	5	4	4	4	22	4.4
45	1	1	4	5	5	16	3.2
46	1	1	4	5	4	15	3
47	2	2	4	4	5	17	3.4
48	4	4	5	4	4	21	4.2
49	5	4	5	4	5	23	4.6
50	2	2	5	4	5	18	3.6
51	2	5	4	5	4	20	4
52	4	5	4	5	5	23	4.6
53	2	2	4	4	5	17	3.4
54	4	5	5	4	4	22	4.4
55	4	3	5	4	5	21	4.2
56	4	4	4	4	4	20	4
57	4	4	5	5	4	22	4.4
58	5	5	4	4	5	23	4.6
59	5	5	4	5	3	22	4.4
60	4	2	5	4	4	19	3.8
61	2	2	4	5	5	18	3.6
62	4	4	4	4	4	20	4
63	2	4	4	4	5	19	3.8
64	2	2	5	4	5	18	3.6
65	1	1	4	5	4	15	3
66	4	4	5	4	4	21	4.2
67	1	1	5	5	5	17	3.4
68	2	2	5	4	5	18	3.6
69	1	1	5	5	4	16	3.2
70	2	2	4	5	5	18	3.6
71	2	2	4	5	5	18	3.6
72	4	4	5	5	4	22	4.4
73	2	2	4	4	5	17	3.4
74	2	2	5	4	4	17	3.4

Skor Kuesioner Penelitian

Kondisi Ekonomi

No Responden	Nomor Butir Angket															Total	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	4	4	2	2	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	62	4.133333333
2	4	4	2	2	5	5	5	5	5	2	4	4	2	4	5	58	3.866666667
3	2	3	2	2	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	2	56	3.733333333
4	4	4	2	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	59	3.933333333
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	62	4.133333333
6	5	4	4	4	5	4	2	5	4	5	5	4	5	4	5	65	4.333333333
7	4	4	4	4	4	4	2	5	4	5	4	5	4	4	5	62	4.133333333
8	4	4	2	2	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	62	4.133333333
9	2	4	2	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	64	4.266666667
10	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	65	4.333333333
11	4	5	2	2	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	61	4.066666667
12	2	3	2	2	5	4	2	4	4	2	4	4	3	1	4	46	3.066666667
13	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	70	4.666666667
14	2	2	2	1	5	5	5	4	5	2	4	4	5	4	5	55	3.666666667
15	4	4	2	2	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	55	3.666666667
16	5	4	2	2	5	5	2	5	5	5	4	4	4	5	5	62	4.133333333
17	4	2	2	2	5	5	5	4	2	5	2	4	3	4	2	51	3.4
18	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	67	4.466666667
19	4	4	2	2	4	4	4	2	5	5	4	4	5	5	4	58	3.866666667
20	5	4	2	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	68	4.533333333
21	5	4	2	2	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	56	3.733333333

22	4	4	2	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	59	3.933333333
23	4	4	2	2	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	63	4.2
24	2	4	4	4	5	4	2	5	5	2	4	2	5	5	5	58	3.866666667
25	4	4	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	59	3.933333333
26	5	5	2	2	5	4	2	4	4	5	5	5	4	4	4	60	4
27	4	4	1	1	5	4	3	5	2	4	4	5	4	4	5	55	3.666666667
28	3	2	5	4	5	5	4	5	5	4	4	2	5	5	5	63	4.2
29	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	54	3.6
30	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	66	4.4
31	5	4	3	3	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	65	4.333333333
32	2	2	2	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	59	3.933333333
33	2	3	2	2	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	56	3.733333333
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	4	61	4.066666667
35	4	5	2	1	5	5	4	4	4	5	4	5	5	2	2	57	3.8
36	4	2	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	64	4.266666667
37	5	5	2	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	3	63	4.2
38	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	68	4.533333333
39	4	4	2	3	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	5	57	3.8
40	4	4	2	2	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	63	4.2
41	4	4	2	2	5	4	2	4	4	4	4	4	4	2	5	54	3.6
42	4	4	5	2	5	5	4	4	4	2	4	2	5	4	5	59	3.933333333
43	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	2	4	4	4	66	4.4
44	5	4	2	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	58	3.866666667
45	2	2	2	2	5	4	2	5	4	4	4	5	4	5	5	55	3.666666667
46	4	4	2	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	59	3.933333333
47	5	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53	3.533333333
48	5	4	2	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66	4.4

49	5	5	2	2	5	5	2	5	4	4	5	5	4	4	5	62	4.133333333
50	5	2	1	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	62	4.133333333
51	5	4	2	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	64	4.266666667
52	4	3	2	2	5	4	2	5	4	5	5	5	4	4	5	59	3.933333333
53	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	55	3.666666667
54	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	69	4.6
55	4	4	2	2	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	61	4.066666667
56	3	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	51	3.4
57	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73	4.866666667
58	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	55	3.666666667
59	5	4	4	4	4	4	2	2	5	5	4	5	4	4	5	61	4.066666667
60	4	4	5	4	4	4	2	4	5	4	5	2	4	5	5	61	4.066666667
61	4	4	2	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	59	3.933333333
62	5	4	2	2	5	4	2	5	5	5	5	2	5	4	5	60	4
63	4	4	3	2	4	4	2	5	5	4	5	5	4	4	4	59	3.933333333
64	2	4	2	3	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	55	3.666666667
65	4	3	2	2	4	4	2	5	4	5	4	4	4	5	5	57	3.8
66	5	4	2	2	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	65	4.333333333
67	4	4	2	2	4	5	2	4	5	4	4	4	5	5	5	59	3.933333333
68	4	5	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	3.866666667
69	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	3.4
70	4	4	2	2	5	5	2	5	5	2	4	4	4	5	5	58	3.866666667
71	4	4	2	2	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	60	4
72	4	5	2	2	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	59	3.933333333
73	4	4	2	2	4	4	4	2	5	4	4	4	5	4	4	56	3.733333333
74	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	68	4.533333333

Lampiran 5

Prestasi Belajar Siswa

No Responden	Nilai Rapor (Pengetahuan)											Rata-rata Rapor
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	
1.	83	81	76	79	79							79.6
2.	81	76	75	76	77							77
3.	85	90	71	77	82							81
4.	81	78	76	75	80							78
5.	80	79	77	82	79							79.4
6.	82	80	79	75	79							79
7.	80	82	78	80	80							80
8.	79	80	77	80	80							79.2
9.	81	78	70	80	78							77.4
10.	82	83	77	83	81							81.2
11.	80	78	77	79	77							78.2
12.	82	83	84	80	84							82.6
13.	87	81	76	77	80							80.2
14.	85	81	78	82	83							81.8
15.	86	86	85	81	81							83.8
16.	82	80	81	82	87							82.4
17.	80	79	77	84	80							80
18.	83	82	84	83	80							82.4
19.	80	80	81	85	85							82.2
20.	86	88	75	84	84							83.4
21.	85	83	84	91	87							86
22.	83	96	87	87	93	91	98					90.71429
23.	80	81	78	76	81	82	93					81.57143
24.	84	74	76	73	85	82	82					79.42857
25.	81	81	74	74	83	82	81					79.42857
26.	87	81	77	78	88	86	94					84.42857
27.	88	95	81	82	87	91	96					88.57143
28.	80	81	74	71	81	81	85					79
29.	82	78	76	72	81	81	82					78.85714
30.	80	90	78	76	86	83	97					84.28571
31.	84	81	75	78	80	79	86					80.42857
32.	81	81	75	73	83	86	77					79.42857
33.	81	78	76	76	82	82	78					79
34.	85	82	80	77	81	79	76					80
35.	75	82	75	76	81	81	77					78.14286
36.	78	92	78	79	81	81	81					81.42857

37.	82	75	76	74	80	78	76					77.28571
38.	85	83	84	77	79	81	82					81.57143
39.	81	81	75	78	91	87	85					82.57143
40.	82	85	78	78	86	85	85					82.71429
41.	80	95	83	84	87	89	85					86.14286
42.	81	81	75	73	83	86	77					79.42857
43.	88	83	80	81	81	80	77	88	86			82.66667
44.	82	84	80	81	83	82	85	95	91			84.77778
45.	85	90	84	87	92	82	92	95	93			88.88889
46.	80	82	75	82	86	87	74	75	86			80.77778
47.	87	86	81	81	86	91	93	96	91			88
48.	78	80	72	70	81	81	74	89	83			78.66667
49.	75	75	75	78	85	84	80	93	85			81.11111
50.	85	88	81	76	81	81	89	95	85			84.55556
51.	82	85	80	89	83	84	90	97	91			86.77778
52.	80	87	81	83	82	82	86	93	86			84.44444
53.	80	80	80	82	82	84	80	91	91			83.33333
54.	87	88	79	82	82	82	92	94	91			86.33333
55.	78	77	80	75	81	82	80	83	76			79.11111
56.	80	78	79	80	81	80	83	94	84			82.11111
57.	78	79	81	74	81	78	85	87	79			80.22222
58.	80	75	77	79	85	84	84	96	76			81.77778
59.	88	89	86	91	90	88	94	98	91			90.55556
60.	90	90	79	83	83	85	82	90	79			84.55556
61.	85	87	79	94	90	91	95	98	91			90
62.	77	78	77	82	88	92	89	93	85			84.55556
63.	65	79	80	76	80	81	77	78	86	86	83	79.18182
64.	91	92	90	90	85	92	84	86	94	94	93	90.09091
65.	95	92	89	87	82	84	77	84	90	90	88	87.09091
66.	90	91	89	87	81	89	79	84	91	91	92	87.63636
67.	80	83	77	78	76	76	76	80	86	86	82	80
68.	84	89	82	85	78	80	80	89	84	84	86	83.72727
69.	65	60	75	70	73	75	73	80	81	81	81	74
70.	82	91	77	82	81	85	80	82	86	86	82	83.09091
71.	86	87	85	80	77	78	73	79	82	82	82	81
72.	75	65	75	70	72	73	74	79	82	82	81	75.27273
73.	82	88	90	90	81	82	83	80	92	92	83	85.72727
74.	81	76	90	88	80	81	75	79	91	86	84	82.81818
75.	80	85	75	73	73	73	76	79	86	84	83	78.81818

Lampiran 6

Dokumentasi Penelitian



Pelaksanaan Tryout Instrumen Penelitian



Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 7

Surat Izin Penelitian



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiaii@uii.ac.id
W. fis.uui.ac.id

Nomor : 73/Dek/70/DAATI/FIAI/I/2022
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 17 Januari 2022 M
14 Jumadil Akhir 1443 H

Kepada : Yth. Kepala Sekolah SDIT Muslimat NU Kluwut
Jl. Raya Kluwut No. 135, Kluwut
Kec. Bulakamba, Brebes, Jawa Tengah 52253
di Jawa Tengah

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : DIANA SALSABILA
No. Mahasiswa : 18422192
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dan Kondisi Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muslimat Nahdlatul Ulama Kluwut Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2021/2022
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA